

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK) PKK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Zuzun Weningtyas Rahayu
NIM. 10511244030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK) PKK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK SLEMAN

Oleh:

Zuzun Weningtyas Rahayu
10511244030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui latar belakang guru pengampu mulok; (2) Mengetahui minat siswa terhadap mulok PKK; (3) Mengetahui sarana dan prasarana dalam Mulok PKK; (4) Mengetahui pelaksanaan Mulok PKK; (5) Mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada mulok PKK kelas VIII di SMP N 3 Depok.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian dilaksanakan di SMP N 3 Depok Sleman pada bulan April 2014 - Mei 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman sejumlah 127 Siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi sehingga didapat sampel sebanyak 95 orang dan 1 orang guru muatan lokal PKK di SMP Negeri 3 Depok. Metode pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan ganda, angket dengan skala *Likert*, observasi dan wawancara yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hasil angket minat siswa dan media pembelajaran semua dinyatakan valid, untuk tes soal dinyatakan 5 item soal gugur. Reliabilitas angket menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil minat siswa didapatkan nilai 0,943 angket media didapatkan nilai 0,909. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru pengampu pelajaran Mulok PKK berjumlah 1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 PKK dengan pengalaman mengajar 30 tahun; (2) Minat Siswa terhadap mata pelajaran Mulok PKK masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 16 siswa (16.8%), kategori baik sebanyak 49 siswa (51,6%), kategori cukup baik sebanyak 30 siswa (31,6 %), dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Minat siswa terhadap mulok PKK mempunyai skor rata-rata 61,01 dengan kategori baik. (3) Metode dan media yang digunakan guru masuk dalam kategori sangat baik 9 siswa (9.5%), kategori baik 34 siswa (35.8%), kategori cukup baik 40 siswa (42,1%) dan kategori kurang baik 12 siswa (13%). Data tersebut menunjukkan metode dan media yang digunakan guru termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 36,82 ;(4) Hasil pembelajaran yang diperoleh dari kelas VIII di SMP N 3 Depok masuk dalam kategori tuntas, dengan hasil kategori tuntas sebanyak 92 siswa (96.85%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 3 siswa (3.15%).

Kata kunci: Evaluasi muatan lokal PKK, Sekolah Menengah Pertama

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul

**"EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK)
PKK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK SLEMAN"**

Disusun Oleh :

Zuzun Weningtyas Rahayu
NIM. 10511244030

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik
Boga,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Yogyakarta,
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
NIP. 19750428 199903 2 002

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Zuzun Weningtyas Rahayu

NIM : 10511244030

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul TAS : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL
(MULOK) PKK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
DEPOK SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan tercantum dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2015

Yang menyatakan,



Zuzun Weningtyas Rahayu

NIM. 10511244030

HALAMAN PENGESAHAN

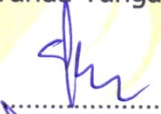
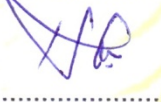
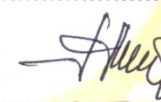
Tugas Akhir Skripsi

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK) PKK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh:
Zuzun Weningtyas Rahayu
NIM. 10511244030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd</u> Ketua Penguji/Pembimbing		24 April 2015
<u>Sutriyati Purwanti, M.Si</u> Sekretaris		24 April 2015
<u>Yuriani, M.Pd</u> Penguji		24 April 2015

Yogyakarta, 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“...sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(QS. Ar-Rad, 13:11)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangaun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karya ini Penulis persembahkan
kepada :

“Orang tua yang tercinta sepanjang hidup”

“Mas Ardhi, kakakku tersayang”

“Fhaiz sahabatku yang selalu mendukung dan membantuku”

“Kawan-kawan Pendidikan Teknik Boga Non Reguler 2010,
terima kasih atas seluruh rasa suka dan duka, dukungan, bantuan dan
kebersamaan yang kalian bagi”

“Untuk seluruh sahabat-sahabatku terimakasih atas doa
juga dukungan kalian, semoga kita terus menjaga
ikatan persahabatan kita”

“Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK) PKK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK SLEMAN”** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd., selaku dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Iswahyunarti, B.A., selaku guru mulok PKK dan sebagai validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran atau masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, selaku Sekretaris dan Yuriani M.Pd, selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng., selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana dan Sutriyati Purwanti, M.Si., ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Sukendar, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Depok yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staff SMP N 3 Depok yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadikan amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2015

Penulis,

Zuzun Weningtyas Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Evaluasi	8
2. Tujuan evaluasi	9
B. Kajian Program yang dievaluasi	10
1. Pembelajaran	10
2. Pembelajaran mulok PKK.....	24
3. Pengertian minuman dan kudapan Indonesia	29

C. Kajian Model Evaluasi.....	37
D. Kajian Penelitian yang relevan.....	41
E. Pertanyaan Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Evaluasi.....	47
B. Prosedur Evaluasi.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Subyek Penelitian	49
E. Metode Pengumpulan Data	50
F. Alat Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	70
B. Analisis Data	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	86
B. Rekomendasi.....	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mulok Tata Boga.	27
Tabel 2. Klasifikasi Minuman.....	30
Tabel 3. Kisi Teknik Pengumpulan Data dan Sumber data Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok PKK.....	51
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Siswa	53
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Metode dan Media	54
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	55
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Observasi Sarana.....	56
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Observasi Sikap.....	57
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Observasi Psikomotorik	58
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	58
Tabel 11. Kisi-kisi soal pilihan Ganda	60
Tabel 12. Tabel hasil Uji Validitas Metode dan Media.....	63
Tabel 13. Tabel hasil uji validitas minat.....	63
Tabel 14. Hasil Uji Butir Soal Valid dan Gugur.....	65
Tabel 15. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	65
Tabel 16. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	66
Tabel 17. Klasifikasi Daya Pembeda pada Butir Soal	66
Tabel 18. Tabel Daya Beda Butir Soal	66
Tabel 19. Pedoman Interpretasi koefisien korelasi.....	67
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Minat Siswa	72
Tabel 21. Distribusi frekuensi Kategori Minat Siswa.....	73
Tabel 22. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Mulok PKK	74
Tabel 23. Distribusi frekuensi Metode dan Media	75
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kategori Metode dan Media	76
Tabel 25. Tabel Distribusi Frekuensi Soal	78
Tabel 26. Tabel distribusi aspek afektif.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Minat Siswa	73
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi.....	76
Gambar 3. Diagram Metode dan Media	77
Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar dari Aspek Kognitif.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3. Data Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 5. Silabus Mulok PKK
- Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE LEARNING OF HOME ECONOMICS AS A LOCAL CONTENT SUBJECT AT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK, SLEMAN

Zuzun Weningtyas Rahayu
10511244030

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the background of the teacher teaching a local content subject, (2) students' interest in home economics as a local content subject, (3) infrastructure facilities for home economics as a local content subject, (4) the implementation of home economics as a local content subject, and (5) the attainment of learning outcomes of home economics as a local content subject among Grade VIII students of SMPN 3 Depok.

This was an evaluation study employing the CIPP (Context, Input, Process, Product) model developed by Stufflebeam. It was conducted at SMPN 3 Depok, Sleman from April 2014 to May 2015. The research population comprised Grade VIII students of SMP Negeri 3 Depok, Sleman with a total of 127 students. The sample was selected by means of the table by Isaac and Michael at an error level of 5% so that the selected sample had a confidence level of 95% of the population and consisted of 95 students and 1 teacher teaching home economics as a local content subject at SMP Negeri 3 Depok. The data were collected through a multiple choice test, Likert scale questionnaires, observations, and interviews which satisfied the criteria for validity and reliability. The results of the questionnaires for students' interest and learning media showed that all the items were valid and those of the multiple choice test showed that 5 items were invalid. The questionnaire reliability was assessed by the Cronbach's Alpha; the results showed a coefficient of 0.943 for the student interest questionnaire and 0.909 for the learning media questionnaire. The data were analyzed by the descriptive technique.

The results of the study are as follows. (1) There was one teacher teaching home economics as a local content subject and the educational background is D3 of home economics with 30 years' teaching experience. (2) Regarding their interest in home economics as a local content subject, 16 students (16.8%) are in the very high category, 49 students (51.6%) in the high category, 30 students (31.6%) in the moderately high category, and 0 (0%) in the low category. Their interest in home economics as a local content subject has a mean score of 61.01, which is in the high category. (3) Methods and media that the teacher uses are very good according to 9 students, good according to 34 students (35.8%), moderately good according to 40 students (42.1%), and poor according to 12 students (13%). The data show that methods and media that the teacher uses are not good enough with a mean score of 36.82. (4) The learning outcomes attained by Grade VIII students of SMPN 3 Depok are in the mastery category; the results show that 92 students (96.85%) are in the mastery category and 3 students (3.15%) are in the non-mastery category.

Keywords: *evaluation of home economics as a local content subject, Junior High School*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai, salah satunya adalah peningkatan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat dimanapun, dan menjadi salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003, 2003:4)

Kegiatan pendidikan diberikan antara lain melalui sejumlah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi peserta didik. Muatan Lokal PKK perlu diberikan pada peserta didik di tingkat SMP, guna memberikan bekal bagi mereka supaya memiliki keterampilan dan dapat sebagai sarana untuk mengembangkan bakat yang nantinya setelah lulus siswa akan melanjutkan ke SMA atau SMK.

Di SMP telah dikembangkan beberapa pelajaran Muatan Lokal. Dari beberapa SMP yang ada di daerah Depok Sleman, SMP N 3 Depok adalah salah

satu SMP yang menyelenggarakan muatan lokal salah satunya adalah Muatan Lokal PKK, maka dari itu SMP 3 Depok dipilih sebagai tempat penelitian. Muatan Lokal PKK wajib diikuti oleh seluruh siswa, mulai dari kelas VII, VII dan kelas IX. Mulok PKK di SMP 3 Depok terbagi menjadi 2 yaitu mulok Tata Boga dan Mulok Tata Busana. Pelaksanaannya yaitu satu kali dalam seminggu dan berlangsung selama 2 x 40 menit untuk masing-masing kelas.

Materi yang disampaikan dalam muatan lokal PKK menerapkan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan adanya materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, maka proses pembelajaran dapat terselenggara secara terencana sehingga dapat berjalan dengan teratur.

Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa agar siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dapat berhasil karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya materi yang diberikan guru, kualitas mengajar guru, minat siswa terhadap pelajaran serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar muatan lokal PKK di SMP N 3 Depok, guru menerapkan metode ceramah dan diskusi. Metode yang digunakan dengan penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan yaitu menggunakan modul atau lembar kerja siswa dan papan tulis.

Siswa kelas VII, kelas VIII dan Kelas IX SMP N 3 Depok diwajibkan mengikuti mulok PKK baik siswa putra maupun putri. Pelaksanaan pembelajaran di kelas terlihat bersungguh-sungguh dan mereka cukup

berantusias. Sarana dan Prasarana yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran mulok PKK pada umumnya dapat dikatakan telah tersedia walaupun masih dapat dikatakan sederhana dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti mulok PKK. Akan tetapi dengan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Ada dua unsur yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru yaitu metode mengajar dan media pengajaran, kedua aspek itu saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai. Pemakaian media pengajaran dalam proses mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar. Salah satu kelemahan atau kesulitan dalam pembelajaran adalah minimnya sarana dan prasarana pendidikan, karena sarana dan prasarana dalam pendidikan dapat digunakan dalam memperlancar proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kendala yaitu masalah keterbatasan waktu. Dalam pelaksanaan pembelajaran teori dan pembelajaran praktik disediakan waktu 2 x 40 menit, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk praktik sangatlah kurang. Hal ini berdampak, tidak semua pelaksanaan praktik dapat dilakukan di sekolah. Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran PKK di SMP N 3 Depok Sleman. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di SMP 3 Depok .

Dari semua permasalahan, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran Mulok PKK untuk mengetahui sejauh mana

pelaksanaan pembelajaran Mulok PKK yang meliputi: *context* yaitu mengenai materi pembelajaran, *Input* yaitu minat siswa dan sarana prasarana, *Proses* yaitu metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran, dan *Product* yaitu pencapaian belajar siswa. Maka dari itu, peneliti mengambil judul Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal PKK di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 3 Depok Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP N 3 Depok dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru terhadap pelajaran mulok PKK.

2. Evaluasi *Input*

- a. Mulok PKK di SMP N 3 Depok merupakan mulok wajib sehingga belum diketahui minat siswa terhadap mata pelajaran mulok PKK.
- b. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran Mulok PKK tidak sebanding dengan siswa terutama saat pelajaran praktik.
- c. Waktu yang digunakan untuk praktik pembelajaran mulok PKK kurang.

3. Evaluasi *Process*

Media dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

4. Evaluasi *Product*

Peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa di SMP N 3 Depok Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas dan dengan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran mulok PKK yang meliputi:

1. Evaluasi *Context* yang meliputi materi pembelajaran .
2. Evaluasi *Input* yang meliputi minat siswa dan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.
3. Evaluasi *Process* yang meliputi metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.
4. Evaluasi *Product* yang meliputi hasil belajar siswa pada pelajaran Mulok PKK.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Evaluasi *context*

Apakah materi pembelajaran telah sesuai dengan Kurikulum PKK SMP?

2. Evaluasi *Input*

Bagaimana latar belakang guru pengampu mata pelajaran mulok PKK, minat siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman?

3. Evaluasi *Proses*

Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran Mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman?

4. Evaluasi *Product*

Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa pada mulok PKK di SMP N 3 Depok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *context*

Untuk mengetahui materi pembelajaran dengan Kurikulum KTSP Mulok PKK SMP.

2. Evaluasi *Input*

Mengetahui latar belakang guru pengampu mulok PKK, minat siswa pada pembelajaran Mulok PKK, dan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Mulok PKK di SMP N 3 Depok.

3. Evaluasi *Process*

Mengetahui metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran Mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman.

4. Evaluasi *Product*

Mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada mulok PKK kelas VIII di SMP 3 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat menambah khasanah penelitian dibidang pendidikan dan memberikan sumbangan teori untuk mengembangkan teori pembelajaran mulok PKK pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi para guru

Dapat dijadikan bahan masukan dalam proses pembelajaran mulok PKK agar lebih baik dari sebelumnya.

b. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk lebih memperhatikan tentang hal-hal yang dapat menunjang proses pembelajaran mulok PKK di sekolah, misalnya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru, sehingga mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Evaluasi

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pengertian evaluasi menurut para ahli :

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield dalam Eko Putro Widoyoko (2011:3) menyatakan bahwa:

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Brinkerhoff dalam Eko Putro Widoyoko (2011:4) menemukan bahwa :

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan evaluasi ada tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu 1) penentuan fokus yang akan dievaluasi (*focusing the evaluation*), 2) penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*), 3) pengumpulan informasi (*collecting information*), 4) analisis dan interpretasi informasi (*analyzing and interpreting*), 5) pembuatan laporan (*reporting information*), 6) pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*).

Dari beberapa definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat

digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

2. Tujuan Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2014:18), tujuan diadakannya evaluasi program adalah Mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:114-115), evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- b. Mengambil keputusan tentang keberanjutan sebuah program apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

Evaluasi memberikan manfaat baik bagi siswa, guru maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru agar siswa tidak putus asa. Dari sisi guru, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik dan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Untuk lembaga pendidikan, hasil evaluasi dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Penelitian evaluasi merupakan salah satu penelitian terapan yang digunakan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan, program, dan proyek. Penelitian evaluasi kebijakan bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang menjadi dasar bagi perumusan kebijakan, menunjang

implementasi kebijakan, atau untuk mengetahui kinerja dan dampak dari kebijakan. Penelitian evaluasi program berisi kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk membuat keputusan tentang program (melanjutkan, memperluas, memperbaiki atau menghentikan) program yang sedang berjalan (Endang Mulyatiningsih, 2011:113).

Program merupakan segala sesuatu yang akan dicoba lakukan seseorang dengan harapan yang akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum, atau yang abstrak seperti prosedur kegiatan. Program juga dapat dikatakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang akan dilaksanakan maupun sudah dilaksanakan.

B. Kajian Program yang Dievaluasi

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar.

Menurut undang-undang no.23 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) pembelajaran adalah proses Interaksi peserta didik dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengertian pembelajaran menurut Sudjana (2000) merupakan setiap upaya yang dilakukan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Gulo (2004) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Nasution (2005) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik.

b. Komponen-komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain:

1) Tujuan Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2010:110) tujuan pembelajaran atau yang disebut juga dengan tujuan instruksional, merupakan tujuan yang paling khusus. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.

Tujuan pembelajaran dapat didasarkan atas kebutuhan masyarakat, kebutuhan organisasi, dan kebutuhan individu. Sedangkan menurut jenis perilakunya tujuan dibedakan menjadi tiga tujuan yaitu: tujuan berupa kognitif, tujuan-tujuan afektif dan tujuan-tujuan psikomotorik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bloom, dalam bukunya *Taxonomy of Educational Objectives* yang dikutip dari Wina Sanjaya (2010:102) bentuk perilaku sebagai tujuan yang

harus dirumuskan dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi atau tiga domain (bidang) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

a) Domain Kognitif

Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Blooom yang dikutip dari Wina Sanjaya (2010:102-103) terdiri dari 6 tingkatan, yaitu:

(1) Pengetahuan (*knowledge*).

Pengetahuan adalah tingkatan tujuan kognitif yang paling rendah. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat informasi yang sudah dipelajarinya (*recall*).

(2) Pemahaman

Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.

(3) Penerapan (aplikasi)

Penerapan merupakan tujuan kognitif yang lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan pengetahuan dan pemahaman. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari seperti teori, rumus-rumus, dalil, hukum, konsep, ide dan lain sebagainya kedalam situasi baru yang konkret.

(4) Analisis (pengkajian)

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau memecah suatu bahan pelajaran kedalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antar bagian bahan itu. Analisis merupakan tujuan pembelajaran yang kompleks yang hanya mungkin dipahami dan dikuasai oleh siswa yang telah dapat menguasai kemampuan memahami dan menerapkan.

(5) Sintesis.

Sintesis adalah kemampuan untuk menghimpun bagian-bagian kedalam suatu keseluruhan yang bermakna, seperti merumuskan tema, rencana, atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi. Kemampuan menganalisis dan sintesis, merupakan kemampuan dasar untuk dapat mengembangkan atau menciptakan inovasi dan kreasi baru.

(6) Evaluasi.

Evaluasi adalah tujuan yang paling tinggi dalam domain kognitif. Tujuan ini berkenaan dengan kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu.

b) Domain Afektif

Domain Afektif berkenaan dengan sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat, dengan demikian ranah ini sangat diperlukan bagi siswa. Menurut Krathwohl, dkk. (1964) yang dikutip dari Wina Sanjaya (2010:103) domain afektif memiliki tingkatan:

(1) Penerimaan

Penerimaan adalah sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan atau suatu masalah.

(2) Merespons

Merespons atau menanggapi ditunjukkan oleh kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu seperti, kemauan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kemauan untuk mengikuti diskusi, kemauan untuk membantu orang lain, dan lain sebagainya.

(3) Menghargai

Tujuan ini berkenaan dengan kemauan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada gejala atau suatu objek tertentu. Menghargai terdiri dari penerimaan suatu nilai dengan keyakinan tertentu.

(4) Mengorganisasi

Tujuan yang berhubungan dengan organisasi berkenaan dengan pengembangan nilai kedalam sistem organisasi tertentu, termasuk hubungan antar nilai dan tingkat prioritas nilai-nilai itu.

(5) Karakterisasi nilai

Tujuan ini adalah mengadakan sintesis dan internalisasi sistem nilai dengan pengkajian secara mendalam, sehingga nilai-nilai yang dibangunnya itu di jadikan pandangan hidup serta di jadikan pedoman dalam bertindak dan berperilaku.

Komponen afektif ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dua komponen afektif yang penting untuk diukur adalah minat dan sikap (Wiji Suwarno, 2009:116).

(1) Minat

Peserta didik yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran bisa meningkat hasil belajarnya, sedangkan yang tidak mempunyai minat akan sulit meningkatkan hasil belajarnya. Pendidik mempunyai tugas untuk membangkitkan minat peserta didik agar prestasinya meningkat.

Menurut Slameto (2002: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto menyatakan bahwa suatu minat dapat digambarkan seseorang melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, serta dapat dituangkan melalui keikutsertaan dalam suatu aktivitas.

Perhatian yang banyak terhadap objek tertentu menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat yang besar terhadap objek tersebut.

Menurut Shaleh (2004:262) "Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang".

Menurut Slameto (2010:57) "Minat tidak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai". Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-inginan atau kebutuhan sendiri. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan seseorang untuk mencapai obyek tersebut. Keinginan seseorang tersebut timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk memiliki atau mempelajarinya.

Berdasarkan beberapa definisi tentang minat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk merasa tertarik, suka dan senang serta sebagai sumber pendorong atau motivasi untuk

perhatian yang dimulai dari adanya unsur pengenalan, kemauan dan emosi terhadap suatu keinginan atau pekerjaan yang disertai adanya unsur harapan dan kebutuhan terhadap hasil atau pengaruh dari kegiatan itu terhadap dirinya. Kemauan ini benar-benar tumbuh dari dalam hati nuraninya sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain kemudian diikuti adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, mengerjakan serta membuktikan lebih lanjut pada akhirnya dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

(2) Unsur - unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

(a) Rasa Tertarik

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1984:1021) tertarik adalah terpicat, oleh sesuatu, menaruh minat/perhatian. Rasa tertarik didefinisikan sebagai rasa suka atau senang, perasaan puas, lega dan gembira terhadap suatu kegiatan.

(b) Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar.

(c) Perasaan Senang

Sebagaimana disebutkan oleh Slameto bahwa minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Antara minat dan perasaan senang terdapat timbal balik.

(d) Harapan

Dalam teori harapan ada kitannya antara perasaan yang timbul dengan kemungkinan ketercapaian tujuan dan cita-cita. Selain ada unsur perasaan, minat juga terdiri dari harapan dan pilihan. Jadi harapan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari suatu keinginan dan ketertarikan.

(e) Kebutuhan

Kebutuhan (motif) yakni keadaan dalam diri seseorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan oleh individu. Dalam hal ini motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

(f) Motivasi

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar.

Motivasi menurut Wodkowsky dalam Sugihatono dkk (2007:78) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah lau tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah petah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

(g) Kemauan

Kemauan merupakan suatu kehendak atau keinginan. Menurut Abu Ahmadi, 2003:137) "kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi".

Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri.

(h) Konsentrasi

Konsentrasi adalah perhatian. Berkonsentrasi berarti memfokuskan kesadaran pada suatu subjek atau objek tanpa mengalihkan sedikitpun perhatian kesuatu yang lain. Abu Ahmadi dan Umar (1992:93) "mengemukakan bahwa yang dimaksud perhatian adalah keaktifan yang diarahkan kepada suatu objek baik di dalam maupun diluar dirinya".

(3) Sikap

Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu bisa positif, negatif, maupun netral. Pendidik perlu mengetahui peserta didik agar dapat membantu mengubah sikap anak didik dari sikap negatif dan netral menjadi sikap positif terhadap mata pelajaran tertentu.

c) Ranah Psikomotorik, ranah ini menekankan pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol fisik. Pada aspek psikomotorik kompetensi yang harus dicapai meliputi :

- (1) Tingkatan penguasaan gerakan awal berisi tentang kemampuan siswa dalam menggerakkan sebagai anggota tubuh.
- (2) Tingkatan gerakan rutin meliputi kemampuan melakukan atau menirukan gerakan yang melibatkan seluruh anggota badan.
- (3) Tingkatan gerakan rutin berisi kemampuan melakukan gerakan secara menyeluruh dengan sempurna dan sampai pada gerakan otomatis (Wina Sanjaya, 2008:36).

Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik baik keterampilan fisik halus maupun kasar. Tes psikomotorik berguna untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam melakukan kinerja tertentu. Tes pada ranah psikomotorik dapat berupa:

- (1) Tes tertulis (*paper and pencil test*), misalnya untuk membuat desain, sketsa, dan sejenisnya.
- (2) Tes identifikasi (*Identification test*), misalnya mengidentifikasi kerusakan mesin atau mengidentifikasi variabel tertentu.
- (3) Tes Simulasi (*simulation test*), misalnya tes simulasi dalam memeragakan tugas tertentu.
- (4) Tes contoh kerja (*Work sample*), yakni untuk kerja secara sampel dari suatu kegiatan tertentu.

2) Guru atau pendidik

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lainnya yang sesuai dengan kekhususannya yang juga berperan dalam pendidikan. Guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Untuk itu, guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, informator, dan evaluator bagi terciptanya proses pembelajaran siswa yang dinamis dan inovatif.

3) Peserta didik

Dalam pasal 1 butir 4 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan pendidikan tertentu. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran banyak tergantung pada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan siswa, itu merupakan acuan kegiatan belajar mengajar.

4) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka membangun proses belajar, antara lain membahas materi dan melakukan pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Materi merupakan komponen terpenting kedua dalam pembelajaran yang menentukan tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran.

Materi/isi pelajaran berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi pelajaran yang harus dikuasai siswa bisa berbeda antar daerah (Wina Sanjaya, 2010:174).

5) Metode dan Media Pembelajaran

a) Jenis-jenis Metode dan Media Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara dalam menyajikan (menguraikan materi, memberi contoh dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Tidak setiap metode pelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu sebagai seorang guru haruslah mampu memilih metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugihatono (2007:81) metode pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun non verbal maupun non verbal. Dalam hal ini

kedudukan siswa adalah sebagai penerima materi pelajaran dan guru sebagai sumber belajar.

(2) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab.

(3) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan pelajaran. Metode ini menghendaki guru lebih aktif daripada anak didik.

(4) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok. Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat secara konstruktif serta membiasakan siswa untuk bersikap toleran pada pendapat orang lain.

(5) Metode proyek

Metode proyek merupakan metode pembelajaran berupa penyajian kepada siswa materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna.

(6) Metode Simulasi

Metode simulasi adalah metode dengan memberikan tiruan benda atau perbuatan pura-pura.

"Media dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Penentuan media dan sumber belajar harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik daerah "(Wina Sanjaya, 2010:175).

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perangkat lunak atau perangkat keras yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar (Arief S. Sadiman, 2010:6).

b) Fungsi dan Tujuan Metode dan Media Pembelajaran

(1) Variasi

Sudjana dan Rivai (1992:2) mengemukakan manfaat media dan metode pembelajaran dalam proses belajar siswa salah satunya yaitu metode mengajar yang bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Dengan penggunaan variasi metode pembelajaran, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain. Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki seorang guru dalam pembelajaran dikelas. Seorang guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran terus berlangsung menarik siswa. Pemilihan metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. "Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar meliputi; variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, misalnya gambar, foto, poster, koran, majalah dan lain-lain karena hal tersebut dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam belajar" (Moh. Taufik, 2012).

(2) Memperjelas materi

Salah satu tujuan penggunaan media dan metode pembelajaran adalah mempermudah proses pembelajaran dikelas, meningkatkan efisiensi

proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam proses belajar.

(3) Menarik

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat, salah satunya adalah *interesting* atau menarik yaitu media yang digunakan harus memiliki nilai kemenarikan sehingga yang melihatnya akan tergerak dan terdorong untuk memperhatikan pesan yang disampaikan melalui media tersebut.

6) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik untuk melaksanakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang digunakan, pemilihan media, pendekatan pengajaran, dan metode dalam pembelajaran. Evaluasi menurut Erman (2003) merupakan “suatu penentuan kesesuaian dari kedua sisi yaitu tampilan siswa dan tujuan pembelajaran itu sendiri”. Yang dievaluasi adalah ciri khas atau karakteristik seseorang siswa dengan memakai suatu tolak ukur. Ciri khas atau karakteristik tersebut meliputi beberapa kegiatan pembelajaran dari segi kognitif, afektif maupun dari segi psikomotor. Karakteristik tersebut dapat dievaluasi dengan baik secara lisan maupun tertulis dengan perilaku keseharian siswa.

Evaluasi dalam KTSP diarahkan bukan hanya sekedar untuk mengukur keberhasilan setiap siswa dalam pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan setiap

siswa. Oleh sebab itu, dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran setiap guru tidak hanya menentukan tes sebagai alat evaluasi akan tetapi juga menggunakan nontes dalam bentuk tugas, wawancara, dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2010:176).

2. Pembelajaran Mulok PKK

a. Pengertian Mulok PKK

Menurut Wina Sanjaya (2010:145) "Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada".

Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Menurut Wina Sanjaya, 2008 beberapa ketentuan dalam pengembangan muatan lokal diantaranya:

- 1) Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah.
- 2) Materi muatan lokal tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.
- 3) Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- 4) Bentuk penilaian muatan lokal bersifat kuantitatif (angka)
- 5) Setiap sekolah dapat melaksanakan lebih dari satu kegiatan muatan lokal.
- 6) Setiap siswa dapat mengikuti lebih dari satu kegiatan muatan lokal.
- 7) Pembelajaran muatan lokal dapat dilaksanakan oleh guru mata pelajaran, atau tenaga ahli dari luar sekolah yang memiliki kemampuan relevan dengan substansi mulok.
- 8) Setiap guru muatan lokal harus mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran.

Muatan lokal diadakan dan ditentukan jenisnya oleh daerah/sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan daerah/sekolah. Bagi daerah/sekolah yang menjalankan muatan lokal, alokasi waktu maksimal 2 jam pelajaran per Minggu. Kegiatan atau bahan kajian dan pelajaran nya diatur sepenuhnya oleh daerah atau sekolah (Wina Sanjaya, 2008: 55).

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masaing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional (Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. 2006).

PKK adalah Pendidikan Keterampilan Keluarga. "Materi PKK mencakup soal pendidikan sopan santun dalam pergaulan maupun mengajarkan keterampilan praktis dalam kehidupan berkeluarga, misalnya memasak, membuat sabun cuci sendiri, membuat hiasan rumah, dan sebagainya" (Darmaningtyas, 2004 : 70).

Dari pengertian di atas dapat diambil pengertian mulok PKK adalah kegiatan kurikuler yang mencakup soal pendidikan sopan santun dalam pergaulan maupun mengajarkan keterampilan praktis dalam kehidupan berkeluarga.

Setiap pembelajaran terdapat unsur pembelajaran yang meliputi unsur kognitif, afektif dan psikomotori. Ketiga unsur tersebut merupakan tolak ukur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mulok PKK di SMPN 3 Depok terbagi menjadi 2 yaitu mulok tata boga dan mulok tata busana. Dalam pembelajaran mulok Tata Boga di SMPN 3 Depok Sleman, unsur kognitif yang diberikan yaitu mengenai hal-hal yang harus diketahui siswa dalam pembelajaran mulok tata boga, unsur afektif meliputi segala aspek sikap yang harus diperhatikan yang terkait dengan pelajaran mulok tata boga dan unsur psikomotorik yaitu keterampilan yang dimengerti dan siswa dapat mempraktikkannya.

b. Tujuan Pembelajaran Mulok Tata Boga

Mata Pelajaran mulok Tata Boga di SMP N 3 Depok Sleman bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan bekal pengetahuan bahan makanan, barang dapur, lenan meja makan.
- 2) Memberikan pengetahuan gizi untuk kesehatan, menu empat sehat lima sempurna yang memenuhi syarat sehat seimbang.
- 3) Memberikan pengetahuan cara berbelanja yang baik.
- 4) Memberikan pengetahuan dan keterampilan pengolahan masakan Yogyakarta dan Indonesia serta modifikasinya
- 5) Memberikan pengetahuan tentang makanan kecil dan minuman
- 6) Memberikan pengetahuan dan keterampilan tata hidang secara Indonesia dan asing
- 7) Memberikan pengetahuan dan keterampilan etika makan secara Indonesia dan asing

- 8) Memberikan pengetahuan dan keterampilan pengetahuan tentang pengelolaan usaha boga, penyelenggaraan pameran dan bazar.
- 9) Memberikan pengetahuan dan keterampilan penyelenggaraan resepsi secara sederhana.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Mulok Tata Boga

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional no.22 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran mulok tata boga meliputi aspek-aspek pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

- 1) Bahan makanan, barang dapur, lenan meja makan
- 2) Gizi untuk kesehatan, menu empat sehat lima sempurna yang memenuhi syarat sehat seimbang.
- 3) Cara berbelanja yang baik.
- 4) Pengolahan masakan Yogyakarta dan Indonesia serta modifikasinya.
- 5) Makanan kecil dan minuman.
- 6) Tata hidang secara Indonesia dan asing
- 7) Etika makan secara Indonesia dan asing.
- 8) Pengelolaan usaha boga, penyelenggaraan pameran dan bazar
- 9) Penyelenggaraan resepsi secara sederhana.

(Sumber: Buku Kerja Guru Mulok PKK SMP N 3 Depok tahun ajaran 2013/2014)

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Mulok Tata Boga

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa standar kompetensi dan kompetensi

dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada pelajaran mulok Tata Boga adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mulok Tata Boga

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Memahami dan membuat asesoris perlengkapan busana	1.1. Mengidentifikasi berbagai jenis asesoris perlengkapan busana 1.2. Membuat pola asesoris perlengkapan busana 1.3. Merancang bahan dan harga
2.	Memahami dan membuat kemasan	2.1. Mendeskripsikan berbagai macam kemasan 2.2. Membuat pola kemasan 2.3. Merancang bahan dan harga 2.4. Membuat kemasan dengan indah dan menarik
3.	Memahami dan menerapkan aneka makanan kecil dengan menggunakan berbagai teknik pengolahan dari berbagai jenis adonan.	a. Mendeskripsikan aneka makanan kecil dengan menggunakan berbagai teknik pengolahan b. Menentukan bahan dan alat untuk membuat makanan kecil c. Mengolah dan menyajikan makanan kecil khas Yogyakarta.
4.	Memahami dan menerapkan serta menyajikan minuman Indonesia	4.1. Mengidentifikasi aneka minuman Indonesia 4.2. Mengolah dan menyajikan minuman khas Yogyakarta 4.3. Mengolah dan menyajikan minuman Instan

(Sumber: Buku Kerja Guru Mulok PKK SMPN 3 Depok tahun 2013/2014)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian. Dalam penelitian yang akan dilakukan hanya akan menggunakan standar kompetensi 3 dan 4 tentang makanan kecil dan minuman karena disesuaikan dengan semester pada saat penelitian dilakukan.

e. Sarana dan Prasarana dalam Pelajaran Mulok Tata Boga

Menurut Wina Sanjaya (2010:200) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya; sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu pelaksanaan pembelajaran mulok tata boga di SMPN 3 Depok Sleman. Pelajaran mulok tata boga merupakan pelajaran praktik sehingga ruang praktik atau dapur sangat penting selama proses pembelajaran.

1. Minuman dan Kudapan Indonesia

a. Minuman

Menurut Marwanti dalam bukunya yang berjudul "Pengetahuan Masakan Indonesia" (2000:93) Minuman merupakan segala sesuatu yang dapat dikonsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus dan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Minuman umumnya berbentuk cair, namun ada pula yang berbentuk padat seperti es krim, atau es lilin. Minuman kesehatan adalah segala

sesuatu yang dikonsumsi yang dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga yang mempunyai efek menguntungkan terhadap kesehatan. Minuman bagi kehidupan manusia mempunyai beberapa fungsi yang mendasar yaitu: sebagai penghilang rasa haus, perangsang nafsu makan, sebagai penambah tenaga, dan sebagai sarana untuk membantu pencernaan makanan.

Jika ditelaah lebih lanjut minuman dapat dibedakan menjadi banyak jenis. Tetapi untuk memudahkan penggolongannya, minuman dapat dikategorikan dalam kelompok minuman berasal dari bahannya, daerah asal, cara pembuatannya, warna, teknik penyajiannya, dan kadar alkoholnya. Berikut adalah beberapa klasifikasi minuman:

Tabel 2. Klasifikasi Minuman

Jenis	Asal	Teknik Pengolahan	Keadaan Fisik	Penyajian
- Beralkohol	- Asli	- Direbus	- Panas	- Per porsi
- Tidak beralkohol	- Luar negeri	- Tanpa Pengolahan	- Dingin	- prasmanan

(Sumber: Marwanti, 2000:93)

Minuman sebagai kelengkapan hidangan makanan Indonesia dapat berupa air putih masak, air es, atau teh tawar bening. Bila untuk teman makan kue dapat berupa teh manis, susu, atau coklat. Ada beragam minuman asli Indonesia yang beralkohol maupun tidak. Contoh minuman asli Indonesia yang beralkohol, seperti brem dari bahan tuak dan air tape. Sedangkan yang tak beralkohol, antara lain kopi, teh, dan susu.

Menurut Marwanti (2000:93) atas dasar keadaan fisik minuman dapat dihidangkan dalam keadaan panas atau dingin. Sedangkan teknik penyajiannya per porsi atau prasmanan.

1) Minuman Panas

Minuman panas adalah minuman yang dihidangkan dalam keadaan panas. Di Jawa sering disebut dengan *wedang*. Minuman panas dapat dibagi dua yaitu panas tak berisi dan panas berisi. Contoh minuman panas tak berisi yaitu: teh, kopi, coklat, jeruk, jahe. Contoh minuman panas berisi yaitu: bajigur, wedang ronde, wedang cenil, wedang gatutkoco, sekoteng, wedang ublek, wedang Uwuh (Marwanti,2000:94).

2) Minuman Dingin

Minuman yang pembuatannya tanpa dijerangkan, dapat juga setelah minuman dijerangkan dibiarkan dingin atau sengaja didinginkan dengan diberi es batu. Minuman dingin pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu minuman dingin yang berisi dan ada pula yang tidak berisi. Contoh minuman dingin tak berisi adalah: air es, es sirup, es limun, es the, es jeruk, macam-macam juice, es beras kencur. Contoh minuman dingin yang berisi adalah: es cendol atau dawet, cincau hijau dan hitam, sirup selasih, sirup berisi macam-macam buah, es kelapa muda, es sanghai (Marwanti,2000:96).

3) Minuman untuk Orang Sakit

Orang yang sedang sakit perlu diberi minuman yang memiliki kandungan gizi yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya tahan tubuhnya. Minuman itu antara lain: Susu telur madu, air kacang hijau atau air wortel, coklat susu atau kopi dengan kuning telur (Marwanti 2000:98).

b. Kudapan atau Kue Indonesia

1) Pengertian

Menurut Marwanti (2000:86) Kudapan atau sedap-sedapan adalah makanan kecil yang biasanya dihidangkan bersama-sama minuman, baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk kesempatan khusus. Sebagaimana makanan, kue-kue juga bersifat universal. Demikian pula dengan Indonesia yang mempunyai sedap-sedapan atau kue yang khas. Adapun klasifikasi Kudapan sebagai berikut:

a) Bentuk

Berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi:

- (1) Kue Kecil. Contohnya kue mangkuk, dan kue coro bikang.
- (2) Kue besar. Contohnya kue lapis dan kue zebra.
- (3) Kue yang disertai kuah. Contohnya bubur, kolak, dan serabi kocor.

b) Rasa

Ditinjau dari rasa, kue dapat dibedakan menjadi

- (1) Manis. Contohnya yangko, geplak, klepon
- (2) Asin/gurih. Misalnya emping, lemper, dan lumpia

2) Bahan Pembuatan kue Indonesia

Bahan pembuatan kue Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: bahan pokok, bahan cair, bahan penambah rasa, warna dan aroma serta bahan – bahan lain. Masing-masing bahan tersebut memerlukan teknik penanganan yang khusus. Ketepatan pemilihan bahan sangat berpengaruh terhadap kue yang dihasilkan. Bahan pokok pembuatan kue Indonesia pada umumnya terdiri dari:

a) Umbi-umbian

Jenis umbi-umbian yang sering digunakan untuk kue-kue adalah ubi kayu (singkong), ubi jalar, talas, garut, ganyong, dan kentang. Umbi-umbian yang digunakan untuk pembuatan kue pada umumnya umbi yang sudah cukup tua dan disesuaikan dengan kegunaannya. Umbi yang terlalu tua mengandung kadar tepung yang tinggi dan memiliki serat banyak, sedangkan umbi yang muda kadar airnya tinggi namun zat tepungnya kurang, dengan demikian keduanya kurang baik digunakan untuk pembuatan kue ([www.Kue Indonesia Anni Crayonpedia.Html](http://www.KueIndonesiaAnniCrayonpedia.Html)).

b) Padi-padian

Jenis padi-padian yang paling banyak digunakan dalam pembuatan kue adalah beras, beras ketan dan jagung.

(1) Beras

Berdasarkan macamnya beras dapat dibedakan menjadi beras biasa dan beras ketan. Menurut warnanya dapat dibagi menjadi beras putih dan beras merah, beras ketan putih, beras ketan hitam, dan beras ketan merah, sedangkan berdasarkan teksturnya dibedakan atas beras jenis keras dan ada pula beras jenis lunak. Contoh kudapan: Arem-arem

(2) Tepung Beras

Tepung beras merupakan bahan pokok yang sangat penting dalam pembuatan kue-kue Indonesia. Dengan munculnya tepung beras yang halus dan kering dipasaran, maka tepung beras untuk pembuatan kue-kue sangat mudah untuk didapat. Contoh kue yang diolah dengan menggunakan tepung beras adalah: kue mangkok, lapis, talam, nagasari, kembang goyang dll.

(3) Beras Ketan

Jenis beras ketan yang sering digunakan sebagai bahan pokok untuk kue adalah beras ketan yang putih dan beras ketan hitam. Penggunaan beras ketan putih lebih banyak dibandingkan dengan ketan hitam. Kue Indonesia yang terbuat dari beras ketan antara lain: ketan sarikaya, tape ketan, brondong, lemper, wajik, bubur ketan dan sebagainya ([www.Kue Indonesia Anni.Crayonpedia.html](http://www.KueIndonesiaAnni.Crayonpedia.html)).

(4) Tepung Ketan

Tepung ketan merupakan bahan pokok pembuatan kue-kue Indonesia yang banyak digunakan sebagaimana juga hal dengan tepung beras. Tepung ketan saat ini sangat mudah untuk mendapatkannya karena banyak dijual dipasaran dalam bentuk tepung yang halus dan kering. Kue Indonesia yang menggunakan tepung ketan dalam pembuatan antara lain: kue ku, candil, onde-onde, kue bugis, klepon, ronde (isi minuman/wedang).

(5) Jagung

Berdasarkan warnanya jagung dapat dibagi menjadi jagung putih, jagung kuning, dan kuning kemerahan. Sebagai bahan pokok pembuatan kue dapat digunakan dalam bentuk utuh, butir atau menir, tepung, sari tepung.

(6) Kacang-kacangan

Kacang-kacangan yang biasanya digunakan dalam pembuatan kue Indonesia adalah: kacang tanah, kacang hijau, kacang tolo.

(7) Buah-buahan

Buah-buahan yang banyak digunakan sebagai bahan pokok untuk kue adalah berbagai jenis pisang dan labu kuning/waluh. Buah-buahan lain seperti

angka, durian umumnya digunakan sebagai penambah rasa dan aroma, sedangkan buah-buahan yang rasanya asam atau tidak enak dimakan mentah pada umumnya diolah menjadi manisan atau asinan.

3) Pengolahan Kue Indonesia

Berdasarkan teknik pengolahannya kue Indonesia dapat dikelompokkan menjadi kue yang dikukus, digoreng, direbus dan dipanggang.

4) Penyajian Kue Indonesia

Pada prinsipnya penyajian kue Indonesia didasarkan pada karakteristik kue, yaitu kue basah atau kue kering. Hal ini sangat penting karena kedua kue mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga bentuk penataan dan penyajiannya juga berbeda. Alat (wadah) yang digunakan dapat sama ataupun berbeda.

a) Kue basah

Bila diperhatikan karakteristik kue basah salah satunya yaitu mempunyai tekstur basah/lembab. Penataan dan penyajiannya sebagai berikut: Kue basah yang bentuknya besar dapat disajikan utuh atau telah dipotong-potong. Hal ini disesuaikan dengan jenis dan tujuan acara. Wadah yang digunakan dapat berupa tampah atau piring ceper besar bentuk bulat atau lonjong. Kue basah yang dipotong-potong atau utuh dapat langsung disusun di atas tampah yang telah dialas dan dihias daun pisang dengan bentuk yang rapi dan menarik. Diakhiri dengan memberikan hiasan (*garnish*). Garnish disini harus memenuhi syarat yaitu sederhana, menarik, dan terbuat dari bahan yang dapat dimakan seperti buah-buahan yang berasa manis misalnya buah cherry.

Bila menggunakan piring ceper besar, bentuknya tergantung dari bentuk kue yang akan ditata. Piring ceper diberi alas daun pisang atau daun pandan,

kemudian letakkan kue diatasnya. Bila piring ceper yang digunakan polos atau tidak bermotif, maka dalam menata kue pada piring perlu ditambahkan hiasan (*garnish*). Sedangkan bila menggunakan piring ceper bermotif, maka dalam penataannya tidak perlu diberikan hiasan (*garnish*) yang banyak.

Pada kue basah yang telah dikemas/dibungkus, maka penyajiannya dapat menggunakan keranjang yang telah dihias, kemudian disusun rapi dan diberi hiasan seperti pita, bunga atau ornamen lainnya. Pada kue basah yang bentuknya kecil-kecil dapat disajikan dengan daun pisang yang telah dibentuk (takir dan sudi). Dimana takir dan sudi dibuat dengan bentuk yang kecil (untuk perorangan) berukuran diameter hampir sama dengan piring kue/ *dessert plate*.

b) Kue kering

Karakteristik kue kering yaitu mempunyai tekstur kering dan umumnya dengan teknik pengolahan digoreng dan dibakar. Dalam penataan dan penyajiannya sedikit berbeda dengan kue basah, yaitu sebagai berikut: Pada kue kering berbentuk besar dapat disajikan utuh atau telah dipotong-potong. Hal ini disesuaikan dengan jenis dan tujuan acara. Untuk kue yang berbentuk utuh dapat digunakan wadah berupa tampah. Tampah terlebih dahulu diberi *styrofoam* dan dibungkus dengan kertas timah (*aluminium foil*). Kemudian tampah dihias dengan guntingan kertas roti yang menarik atau kertas minyak berwarna-warni. Atau dapat juga dengan kertas dekorasi yang telah jadi dan siap beli. Bila menggunakan piring ceper besar bermotif atau tidak bermotif (www.Kue Indonesia Anni. Crayonpedia.html).

C. Kajian Model Evaluasi

Beberapa model evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang dilakukan sehingga diperoleh langkah-langkah untuk melakukan perbaikan ataupun pengembangan. Model evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi, yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap evaluasinya.

Menurut Kaufman dan Thomas yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2014: 40), membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu:

1. *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler.
2. *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Scriven.
3. *Formatif Sumatif Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven.
4. *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake.
5. *Responsive Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake.
6. *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada "kapan" evaluasi dilakukan.
7. *CIPP Evaluation Model*, yang dikembangkan oleh Stufflebeam.
8. *Discrepancy Model*, yang dikembangkan oleh Provus.

Berikut ini adalah penjelasan dari model-model evaluasi yang ada diatas:

1. *Goal Oriented Evaluation Model*

Yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus menerus, mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana didalam proses pelaksanaan program (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:41).

2. *Goal Free Evaluation Model*

Menurut Michael Scriven yang dikutip dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safriddin Abdul Jabar (2014:41) dalam melaksanakan evaluasi program

evaluator tidak perlu memperhatikan apa apa yang menjadi tujuan program. Yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal positif maupun hal negatif.

3. *Formatif Sumatif Evaluation Model*

Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan dan ketika program sudah selesai atau berakhir. Model ini menunjuk tentang apa, kapan, dan tujuan evaluasi tersebut dilaksanakan (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:42).

4. *Countenance Evaluation Model*

Model ini dikembangkan oleh Stake. Model Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu deskripsi dan pertimbangan serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu *anteseden/context*, *transaksi/process* dan *keluaran/output* (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:43).

5. *CSE-UCLA Evaluasi Model*

CSE-UCLA terdiri dari dua singkatan, yaitu CSE dan UCLA. CSE merupakan singkatan dari *Center for the Study of Evaluation*, sedangkan UCLA merupakan singkatan dari *University of California in Los Angeles*. Ciri dari model CSE-UCLA adalah adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:44).

Fernandes memberikan penjelasan tentang model CSE-UCLA menjadi empat tahap yaitu (1) *needs assesment*, (2) *program planning*, (3) *formative evaluation*, dan (4) *summative evaluation*

a. Need assesment

Tahap ini evaluator memusatkan perhatian pada penentuan masalah.

b. Program planning

Tahap kedua dari CSE model ini evaluator mengumpulkan data yang terkait langsung dengan pembelajaran dan mengarah pada pemenuhan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap kesatu, kemudian tahap perencanaan ini program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dievaluasi dengan cermat untuk mengetahui apakah rencana pembelajaran telah disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Evaluasi tahap ini tidak lepas dari tujuan yang telah dirumuskan.

c. Formative evaluation

Tahap ketiga ini evaluator memusatkan perhatian pada keterlaksanaan program, sehingga evaluator diharapkan betul-betul terlibat dalam program karena harus mengumpulkan data dan berbagai informasi dari pengembangan program.

d. Summative evaluation

Tahap keempat, yaitu evaluasi sumatif, para evaluator diharapkan dapat mengumpulkan semua data tentang hasil dan dampak dari program. Melalui evaluasi sumatif ini, diharapkan dapat diketahui apakah tujuan yang dirumuskan untuk program sudah tercapai, dan jika belum tercapai, dicari bagian mana yang belum dan apa penyebabnya (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:44).

6. *CIPP Evaluation Model*

Dalam pelaksanaan pembelajaran Mulok PKK ini menggunakan model pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang dikenal dengan CIPP. CIPP merupakan singkatan dari *Context, Input, Process and Product*. Model evaluasi ini model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Berikut ini adalah komponen-komponen evaluasi model CIPP:

a. *Konteks (Context)*

Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subyek yang terlibat dalam pengambilan keputusan (Endang Mulyatiningsih, 2011:127).

b. *Input*

Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia, dan biaya (*material, machine, man, money*) untuk melaksanakan program yang telah dipilih (Endang Mulyatiningsih, 2011:129)

c. *Proses*

Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan atau implementasi program. Evaluasi dilakukan dengan mencatat atau mendokumentasikan setiap kejadian dalam pelaksanaan kegiatan, memonitor kegiatan-kegiatan yang berpotensi menghambat dan menimbulkan kesulitan yang tidak diharapkan, menemukan informasi khusus yang berada diluar rencana; menilai dan menjelaskan proses

secara aktual. Selama evaluasi proses, evaluator dituntut berinteraksi dengan staf pelaksana program secara terus menerus (Endang Mulyatiningsih, 2011:130-131).

d. *Produk*

Evaluasi Produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:47).

Tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Evaluasi produk juga sering dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang yaitu dampak program yang diharapkan/tidak diharapkan atau dampak positif dan negatif (Endang Mulyatiningsih, 2011:132).

7. *Discrepancy Model*

Kata *discrepancy* adalah istilah bahasa Inggris, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi “kesenjangan”. Model yang dikembangkan oleh Malcolm Provus ini merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan didalam pelaksanaan program. Evaluasi program yang dilakuakn oleh evaluator mengukur besarnya kesenjangan yang ada disetiap komponen (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014:48)

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai upaya untuk memperkuat dasar dalam penelitian ini, diperlukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Andriani Dian Susanti (2012) dengan judul “Evaluasi Kompetensi Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga Siswa XI

di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Godean". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kompetensi Pengelolaan Usaha Jasa Boga siswa kelas XI dari aspek kognitif pada pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Godean Yogyakarta yaitu 100 % termasuk kategori baik, 2) kompetensi Pengelolaan Usaha Jasa Boga siswa kelas XI dari aspek afektif adalah telah dilakukan sebanyak 55,6% dan 44,4% belum dilakukan, 3) kompetensi Pengelolaan Usaha Jasa Boga siswa kelas XI dari aspek psikomotorik adalah telah dilakukan sebanyak 80% dan 20% belum dilakukan.

2. Penelitian yang dilakukan Endang Sulis (2010) dengan judul "Evaluasi kompetensi pengendalian Mutu Industri Pangan Pada Mata Pelajaran Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian THP (Teknologi Hasil Pertanian) Di SMK N 1 Pandak tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aspek kognitif siswa pada evaluasi PMIP pada mata pelajaran UKK siswa kelas XII di SMK N 1 Pandak termasuk dalam kategori baik sebesar 96,67% atau 29 siswa, kategori cukup sebesar 3,33% atau 1 siswa dan tidak ada yang termasuk pada kategori kurang dengan skor rata-rata 40,17. 2) Aspek Afektif siswa pada evaluasi PMIP pada mata pelajaran UKK siswa kelas XII di SMK N 1 Pandak termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 96,67%, kategori baik 3,33%, dan tidak ada yang termasuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik dengan skor rata-rata 134,3. 3) Aspek psikomotorik siswa pada evaluasi PMIP pada mata pelajaran UKK siswa kelas XII di SMK N 1 Pandak yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 20% atau 6 siswa, kategori baik sebanyak 80% atau

24 siswa dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori tidak baik dan cukup. bila dilihat dari masing-masing indikator, tingkat aspek psikomotorik maka 3 indikator termasuk dalam kategori sangat baik yaitu indikator ketrampilan motorik, manipulasi benda-benda dan menghubungkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aining Oktaviasari (2011) dengan judul "Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan Di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program penyelenggaraan makanan di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta, perlu adanya peningkatan untuk mempertimbangkan menu yang diberikan kepada santri; 2) latar belakang pendidikan pengurus *catering* mulai dari 23 tahun sampai 65 tahun dengan rata-rata umur 60 tahun; 3) sarana dan prasarana program penyelenggaraan makanan di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta yang disediakan sudah cukup memenuhi kebutuhan; 4) pengadaan dana program penyelenggaraan makanan diperoleh dari SPP siswa; 5) perencanaan program penyelenggaraan makanan meliputi perencanaan menu masuk dalam kategori cukup baik, perencanaan kebutuhan bahan dan pembelian bahan makanan masuk kategori cukup baik, sedangkan penerimaan bahan makanan dan penyimpanan bahan makanan dalam kategori baik. Ketetapan teknik olah cukup baik serta ketepatan jadwal penyajian dalam kategori baik; 6) pelaksanaan penyelenggaraan makanan meliputi persiapan bahan makanan masuk kategori baik, pengolahan bahan makanan masuk kategori cukup baik, sedangkan distribusi makanan, penyajian makanan serta *sanitasi hygiene* masuk dalam kategori baik; 7) pencapaian hasil dan kegiatan

mengevaluasi di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah ini berada dalam kategori baik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminatun Sholikhah (2010) dengan judul "Evaluasi Program Keaksaraan Fungsional Bidang Boga Di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Ngudi Rukun Triharjo Sleman Yogyakarta". Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) materi program keaksaraan fungsional bidang boga sudah sesuai dengan kebutuhan warga belajar; 2) Latar belakang pendidikan penyelenggara yaitu Sarjana (S1), tutor lulusan Sarjana (SI) dan SLTA, warga belajar 60% lulusan SLTA/SMK, sisanya SLTP dan SD masing-masing 20%. Pekerjaan warga belajar 45% ibu rumah tangga, 5% petani dan sisanya buruh serta pedagang masing-masing 25%. Pendapatan warga belajar 80% kurang dari Rp.500.000 dan 20% antara Rp. 500.000-Rp.1.000.000; 3) Minat warga belajar mengikuti program keaksaraan fungsional bidang boga masuk kategori baik dan tingkat ketercapaian 80,98%; 4) sarana dan prasarana yang disediakan cukup memenuhi kebutuhan warga belajar sekitar 50%; 5) pengadaan dana dari APBN dan APBD; 6) aktifitas tutor dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi persiapan mengajar kurang baik, pelaksanaan inti pembelajaran yang terdiri dari membuka pelajaran cukup baik, sedangkan penguasaan materi masuk kategori baik, interaksi tutor dengan warga belajar dan penggunaan waktu masuk kategori cukup baik; 7) aktivitas warga belajar yaitu keaktifan untuk bertanya masuk dalam kategori baik; 8) pencapaian nilai hasil evaluasi akhir program keaksaraan fungsional bidang boga berada dalam kategori baik dengan rerata 85.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tomang Ade Prapanca (2012) dengan judul "Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA N 1 Temon". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI terhadap mata pelajaran tata boga di SMA N 1 Temon ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Dengan prosentase, kategori tinggi sebanyak 21,79%, kategori tinggi sebanyak 71,79%, kategori rendah sebanyak 6,41%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0%. Minat siswa ditinjau dari unsur perhatian memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 21 siswa (26,92 %), kategori tinggi 54 siswa (69,23%), kategori rendah 3 siswa (3,8 5%), dan kategori sangat rendah 0 siswa. Minat siswa ditinjau dari unsur kemauan yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 20 siswa (25,64%), dan kategori tinggi 37 siswa (47,43%), kategori rendah 20 siswa (25,64%), dan kategori sangat rendah 1 siswa (1,28%). Minat siswa kelas ditinjau dari unsur kesenangan yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 20 siswa (25,64%), kategori tinggi 47 siswa (60,26%), kategori rendah 11 siswa (14,10%), dan kategori sangat rendah 0 siswa. Minat siswa ditinjau dari unsur motif yang mempengaruhi memiliki kecenderungan tinggi. Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 26 siswa (33,33%), kategori tinggi 48 siswa (61,54%), kategori rendah 4 siswa (5,13%), dan kategori sangat rendah 0 siswa.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Evaluasi *context*

Apakah materi pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum KTSP?

2. Evaluasi *Input*

a. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran mulok PKK?

b. Apakah sarana dan prasarana praktik telah sesuai dengan kegiatan belajar mengajar?

3. Evaluasi *Proses*

Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mulok PKK di SMPN 3 Depok?

4. Evaluasi *Product*

Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran mulok PKK di SMPN 3 Depok?

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian memerlukan suatu cara pendekatan yang tepat untuk memperoleh data yang akurat. Untuk itu, diperlukan adanya suatu metode. Metode penelitian adalah cara untuk melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, dan menganalisis serta menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan menguji kebenaran-kebenaran suatu pengetahuan.

A. Metode Evaluasi

Penelitian evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena tertentu, dalam hal ini mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran mulok PKK di SMPN 3 Depok Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model CIPP (*context, Input, Pocess, Product*). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian evaluatif model CIPP ini, menilai dari keempat komponen tersebut. Harapannya agar dapat digunakan sebagai masukan dalam penyelenggaraan program muatan lokal PKK di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelebihan model CIPP ini terletak pada komponen *Context* (konteks), *Input* (masukan), *Prosess* (proses) dan *product* (hasil).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif untuk data yang bersifat angka, sedangkan data kualitatif merupakan analisis data dengan memberikan pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian.

B. Prosedur Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin Abdul Jabar (2014:109) dalam evaluasi program secara sistematis pada umumnya menempuh 4 langkah, yaitu: 1). Penyusunan desain evaluasi, 2). Pengembangan instrumen pengumpulan data, 3). Pengumpulan data (*assessment*), menafsirkan dan membuat judgment, serta 4). Menyusun hasil evaluasi.

Prosedur pelaksanaan penelitian evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengadakan pengkajian terhadap buku, lapangan dan menggali informasi untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti.
2. Peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian setelah terlebih dahulu mengkaji sumber-sumber yang relevan untuk memperoleh ketajaman problem.
3. Peneliti menyusun proposal penelitian.
4. Peneliti mengatur perencanaan penelitian, menyusun instrument, menyiapkan subyek penelitian dan melaksanakan uji coba instrumen.
5. Pelaksanaan penelitian.

6. Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan komponen yang akan dievaluasi.
7. Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan tolak ukur yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan.
8. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan atas gambaran tentang sejauh mana data sesuai dengan tolak ukur.

Melalui studi evaluatif deskriptif diharapkan memperoleh informasi atau data yang komprehensif, sistematis dan mendalam mengenai masalah penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Depok Sleman yang berlokasi di Soplan Maguwoharjo Depok Sleman. Lokasi ini dipilih untuk penelitian karena ingin mengkaji lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran mulok PKK di SMPN 3 Depok Sleman.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014 – Mei 2015.

D. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:94) "Subyek Penelitian adalah orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan tentang variabel".

Moelong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran PKK dan siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran mulok PKK.

1. Populasi penelitian

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"(Sugiyono, 2012:61). Berdasarkan judul penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 3 Depok Sleman yang berjumlah 127 siswa.

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan acak. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari *isaac dan Michael* untuk populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%,5%, dan 10%, populasi yang berjumlah 127 siswa, sampel minimal yang harus diambil sebanyak 95. Sampel yang diperoleh merupakan kepercayaan 95% atau dengan taraf kesalahan 5% terhadap populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah metode-metode yang digunakan dalam penyelidikan untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat diperanggjawabkan secara ilmiah diperlukan metode yang mampu mengungkap data sesuai dengan pokok permasalahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode tes dan non tes. Metode tes menggunakan tes obyektif dengan alat alat atau instrumen berupa soal pilihan ganda. Metode non tes antara lain: metode

wawancara menggunakan alat atau instrumen yang berupa pedoman wawancara, metode observasi menggunakan alat atau instrumen yang berupa lembar observasi atau *cek list*, metode kuesioner lembar angket dan metode dokumentasi. Berikut adalah kisi teknik pengumpulan data dan sumber evaluasi pembelajaran mulok PKK :

Tabel 3. Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data dan Sumber data Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok PKK.

No.	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Context		
	KTSP	Kesesuaian materi dengan KTSP	Observasi
2.	Input		
	Guru	1) Latar belakang pendidikan	Wawancara
	Siswa	Minat Siswa	Angket
	Sarana dan Prasarana	1) Karakteristik sarana dan prasarana 2) Keselamatan kerja	Observasi
3.	Process		
	KBM	Media yang digunakan	Observasi dan Angket
		Metode yang diterapkan	Observasi dan Angket
4.	Produc		
	Ketercapaian hasil Pembelajaran	Evaluasi Praktik (Aspek Afektif dan Aspek Psikomotorik)	Observasi dan Tes
		Evaluasi teori (Aspek kognitif)	Tes

Pengumpulan data dilakukan pada responden yaitu siswa dan guru mata pelajaran muatan lokal keterampilan PKK.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dan obyektif dengan tujuan memecakan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Cara ini digunakan untuk memperoleh data yang obyektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif pula. Penelitian evaluasi pelaksanaan muatan lokal PKK di SMP Negeri 3 Depok menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman observasi dan angket.

1. Kuesioner

Kuesioner juga sering disebut dengan angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya.

Metode kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa dan penggunaan metode dan media yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Kisi-kisi angket siswa merupakan pedoman untuk membuat angket yang akan diberikan kepada siswa. Angket tersebut kemudian diisi sesuai dengan hal yang dialami siswa pada pelaksanaan muatan lokal PKK di SMP Negeri 3 Depok. Berikut ini adalah kisi-kisi Instrumen angket minat siswa terhadap pembelajaran PKK:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PKK

	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Belajar	Tertarik	Lebih tertarik pada pembelajaran mulok PKK Tata Boga daripada pelajaran lain	17	1
		Tertarik untuk mengikuti muatan lokal Pkk	18	1
		Mengikuti pelajaran pkk	11	1
	Perhatian	Menambah pengetahuan melalui internet	7	1
		Merangkum materi pelajaran	8	1
		Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru	20	1
	Rasa senang	Senang terhadap pelajaran Pkk	9	1
		Berdiskusi dengan teman tentang materi	10	1
		Giat belajar pada pelajaran mulok pkk	5	1
	Harapan	Menerapkan pelajaran pkk dimasyarakat	16	1
	Kebutuhan	Rasa membutuhkan pelajaran pkk	19	1
	Motivasi	Belajar tanpa diawasi	3	1
		Mempelajari buku yang disarankan guru	15	1
		Selalu mengerjakan tugas	12	1
		Mengetahui tujuan yang dicapai	14	1
	Kemauan	Mencari buku-buku lain	6	1
		Mengulang kembali pelajaran dirumah	13	1
		Mengerjakan tugas dengan baik	2	1
		Berusaha mendapatkan nilai terbaik	16	1
		Memperhatikan dengan serius	4	1
	Konsentrasi	Berkonsentrasi penuh pada saat guru menjelaskan	1	1
Total item				20

Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Kolom jawaban

sudah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Berikut 4 alternatif jawaban:

- 1= Tidak Pernah
- 2= Kadang-kadang
- 3= Sering
- 4= Selalu

Berikut ini adalah kisi-kisi Instrumen angket metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajarn PKK:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Metode dan Media yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran PKK

	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Media	Penggunaan	Guru menggunakan media dalam mengajar	1	1
	Variasi	Menggunakan lebih dari satu media	2	1
	Memperjelas materi	Media yang digunakan, memperjelas materi	8	1
		Media yang digunakan jelas meliputi: gambar atau benda langsung	3,4,5,6,7	5
	Menarik	Media dapat menarik	9	1
Metode	variasi	Jenis-jenis metode yang digunakan	10,11,12,13	4
	Memperjelas materi	Pemilihan metode dapat memperjelas materi	14	1
	Menarik	Metode dapat menarik perhatian siswa	15	1
Total Item				15

Penelitian ini menggunakan angket dengan bentuk tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan responden tidak menambah keterangan lain.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung atau melalui telepon. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara lisan dengan cara tatap muka langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen wawancara:

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen wawancara

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Kesesuaian materi yang diajarkan dengan KTSP SMP	KTSP SMP	1) Kurikulum yang digunakan 2) Silabus 3) Materi	Wawancara
Latar belakang guru pengampu mulok PKK	Guru	1) Latar belakang pendidikan 2) Lama mengajar	

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis, meliputi kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi ini digunakan untuk memperkuat hasil angket yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan evaluasi

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Indikator	Sub Indikator		Sub Indikator
Sarana dan Prasarana	Karakteristik Sarana dan Prasarana	Ruang Kelas	1) Kursi 2) Meja 3) Papan Tulis 4) Fasilitas lainnya
		Ruang praktik/dapur	1) Papan tulis 2) Meja kerja
		Kelengkapan peralatan	1) Kompor 2) Alat penggoreng 3) Alat pengukus 4) Alat perebus 5) Alat pemanggang 6) Alat pencetak 7) Alat pemotong 8) Alat pengaduk 9) Alat pengukur 10) Alat bantu lainnya
		Sarana Pendukung	Alat pendingin
	Sarana lainnya	Sarana penunjang lainnya	1) Rak alat 2) Rak bahan 3) Almari 4) Wastafel 5) Tempat pencucian 6) Alat kebersihan
	Kondisi kelas	Kondisi ruang kelas	1) Kebersihan 2) Sirkulasi udara 3) Pencahayaan 4) Jaringan listrik
		Kondisi ruang praktik	1) Kebersihan 2) Sirkulasi udara 3) Pencahayaan 4) Jaringan listrik 5) Saluran air bersih 6) Ventilasi udara
	Keselamatan kerja	Alat keselamatan kerja	1) Alat pemadam kebakaran 2) P3k

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penilaian Sikap (Afektif)

Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Sikap siswa pada saat praktik berlangsung	Sikap	1) Bersikap sopan terhadap guru 2) Menghargai guru dan pendapat teman 3) Kerjasama yang baik dengan sesama teman	Siswa
Bertanggung jawab pada saat praktik berlangsung	Tanggung jawab	1) Bertanggung jawab atas pekerjaannya 2) Bertanggung jawab merapikan alat dan bahan setelah digunakan 3) Bertanggung jawab atas kebersihan tempat kerja 4) Bertanggung jawab tepat waktu dalam praktik berlangsung	
Komunikasi pada saat praktik berlangsung	komunikasi	1) Dapat melakukan komunikasi dengan guru dan teman 2) Menggunakan bahasa dengan baik dan benar	

Psikomotor berhubungan dengan kata "motor", *sensory-motor* atau *perceptual-motor*." Jadi ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya. Yang termasuk kedalam klasifikasi gerak disini mulai dari gerak yang paling sederhana (Suharsimi Arikunto, 1993:117).

"Dalam domain psikomotorik terdiri dari level: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas" (Purwanto, 2011: 54).

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Observasi penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Pernyataan	Aspek yang dinilai	Skor
Persiapan	1) Persiapan bahan dan alat	25
Proses	1) Teknik Pencampuran	25
	2) Teknik Mengolah	25
	3) Teknik Menyajikan	25
Jumlah		100
Hasil	1) Warna	25
	2) Rasa	25
	3) Bentuk	25
	4) Tekstur	25
Jumlah		100
Nilai akhir : $\frac{\text{skor 1+2}}{2}$		

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) hasil perhitungan dapat dikategorikan dengan kriteria:

- 0 – 20 % = Tidak Baik
- 21 – 40 % = Cukup
- 41 – 70 % = Baik
- 71 – 100% = Sangat Baik

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Aspek
1.	Materi	1) Kurikulum 2) Silabus 3) Materi
2.	Latar belakang guru	Pendidikan, Prestasi Akademik
3.	Sarana dan prasarana	Daftar inventaris alat praktik

4. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan dengan tepat dan cepat.

Menurut Muchtar Bukhori dalam bukunya Teknik-teknik Evaluasi mengatakan "Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid".

Menurut Sumadi Suryobroto (1984) yang dikutip dari Sugihatono dalam bukunya Psikologi Pendidikan (2007:163) "Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang didasarkan atas jawaban tes terhadap pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah itu penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkannya dengan standar atau teste yang lain".

Dari beberapa kutipan dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.

"Tes hasil belajar adalah tes yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui penguasaan bahan pelajaran yang telah disajikan dalam proses pembelajaran dalam bentuk ulangan, ujian atau dalam bentuk evaluasi yang lain". (Sugihartono, 2007:163). Penyelenggaraan tes hasil belajar harus dilakukan secara berencana dan memenuhi persyaratan tertentu. Hasil yang diperoleh peserta didik menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menguasai

bahan pelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga dapat memberikan gambaran mengenai masalah atau kesulitan belajar yang dihadapinya.

Metode tes dalam penelitian ini, menggunakan tes obyektif dengan instrumen yang berupa soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda mempunyai 2 bagian: soal atau masalah dan tiga atau empat jawaban pilihan (alternatif). Siswa diminta memilih satu alternatif yang paling melengkapi pertanyaan atau menjawab soal. Berikut adalah kisi-kisi soal pilihan ganda kelas VIII:

Tabel 11. Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kognitif						Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
4.1. Mendeskripsikan aneka makanan kecil dengan menggunakan berbagai teknik pengolahan	1. Aneka makanan kecil 2. Teknik pengolahan makanan kecil	1. Mengidentifikasi makanan kecil	1						1
		2. Mengidentifikasi makanan kecil khas Yogyakarta	3,4,46,47						4
		3. Mengidentifikasi teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil	38,39,40,41,44,45,49						7
3.2. Menentukan bahan dan alat untuk membuat makanan kecil	1. Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil	1. Mengidentifikasi bahan yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,42			20,21			13
		2. Mengidentifikasi alat yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil	16,17,18,43						4
		3. Menentukan makanan kecil khas yogyakarta							
		4. Menentukan bahan dan alat yang akan digunakan.							
4.1. Mengidentifikasi aneka minuman Indonesia	1. Pengertian minuman 2. Aneka minuman Indonesia 3. Aneka minuman Yogyakarta	1. Menjelaskan pengertian minuman	2	5,6					3
		2. Mengidentifikasi aneka minuman Indonesia	11	7,9,12					4
		3. Mengidentifikasi aneka minuman khas Yogyakarta	8	48,50					3
4.2. Mengolah dan menyajikan minuman khas Yogyakarta	1. Mengolah minuman khas Yogyakarta	1. Menentukan minuman khas Yogyakarta							10
		2. Menentukan bahan yang akan digunakan	10,13,14,16,25,26,27	15,17,18					
		3. Menentukan alat yang akan digunakan							
		4. Menentukan teknik pengolahan	34		32,33				
			37			35,36			
JUMLAH									50

Sebelum angket digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, instrumen penelitian diuji validasi dengan *expert judgment* yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada para ahli pada bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah guru mata pelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman.

Hasil *expert judgment* adalah penambahan jumlah soal yang sebelumnya hanya 30 soal ditambah menjadi 50 butir soal dan materi untuk soal ditambah, tidak hanya minuman saja tetapi ditambah soal dengan materi kudapan dan macam-macam teknik pengolahan makanan. Untuk angket dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang siswa dari 127 populasi yang tidak menjadi sampel penelitian. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas Media dan Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran:

Tabel 12. Tabel Hasil Uji Validitas Metode dan Media dalam Pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pertanyaan	No. Butir Gugur	Jumlah Item valid
Media				
Penggunaan media	Guru menggunakan media dalam mengajar	1	-	1
Variasi	Menggunakan lebih dari stu media	2	-	1
Memperjelas materi	Media yang digunakan dapat memperjelas materi	8	-	1
	media yang digunakan jelas meliputi: gambar atau benda langsung	3,4,5,6,7	-	5
Menarik	media dapat menarik perhatian siswa	9	-	1
Metode				
Jenis variasi	jenis-jenis metode yang digunakan	10,11,12,13	-	4
Memperjelas materi	Pemilihan metode dapat memperjelas materi	14	-	1
Menarik	Metode dapat menarik perhatian siswa	15	-	1

Dari hasil Uji Validitas media dan metode pembelajaran dengan menggunakan SPSS dari jumlah butir pertanyaan dinyatakan sebanyak 15 item pernyataan valid dan 0 butir pernyataan dinyatakan gugur. Berikut ini adalah tabel hasil uji Validitas Minat Siswa dalam pembelajaran mulok PKK:

Tabel 13. Tabel Hasil Uji Validitas Minat Siswa dalam Pembelajaran PKK

Indikator	Sub Indikator	No.Butir Pertanyaan	No.Butir Gugur	Jumlah item valid
Tertarik	Lebih tertarik pada pembelajaran PKK tata boga	17	-	1
	Mendaftarkan diri untuk mengikuti muatan lokal Pkk	18	-	1
	Mengikuti pelajaran pkk	11	-	1
Perhatian	Menambah pengetahuan melalui internet	7	-	1
	Merangkum materi pelajaran	8	-	1
	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru	20	-	1
Rasa senang	Senang terhadap pelajaran Pkk	9	-	1
	Berdiskusi dengan teman tentang materi	10	-	1
	Giat belajar pada pelajaran mulok pkk	5	-	1
Harapan	Menerapkan pelajaran pkk dimasyarakat	16	-	1
Kebutuhan	Rasa membutuhkan pelajaran pkk	19	-	1
Motivasi	Belajar tanpa diawasi	3	-	1
	Mempelajari buku yang disarankan guru	15	-	1
	Selalu mengerjakan tugas	12	-	1
	Mengetahui tujuan yang dicapai	14	-	1
Kemauan	Mencari buku-buku lain	6	-	1
	Mengulang kembali pelajaran dirumah	13	-	1
	Mengerjakan tugas dengan baik	2	-	1
	Berusaha mendapatkan nilai terbaik	16	-	1
	Memperhatikan dengan serius	4	-	1
Konsentrasi	Berkonsentrasi penuh pada saat guru menjelaskan	1	-	1

Dari hasil uji validitas minat siswa terhadap pembelajaran mulok pkk dengan menggunakan SPSS dinyatakan sebanyak 23 item pernyataan valid dan 0 butir pernyataan dinyatakan gugur.

Dari hasil uji validitas instrumen tes dilakukan analisis dengan menggunakan program *ITEMAN* untuk mengetahui taraf kesukaran butir soal, dan daya beda soal. Syarat sebuah instrumen disebut valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Diketahui r tabel dengan sampel sebanyak 30 orang siswa adalah sebesar 0,361. Beberapa butir soal r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Dibawah ini adalah tabel butir soal yang gugur:

Tabel 14. Hasil Uji Butir Soal Valid dan Gugur

Butir Nomor Soal	Status Butir
1, 2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,28,29,30,32,33,34,3,36,37, 38,39,40,41,42,43,45,46,47,48,49,50	Valid
3,16,27,31,44	Gugur

Dari tabel diatas diketahui jumlah butir soal valid yaitu sebanyak 45 butir soal dan soal yang dinyatakan tidak valid atau gugur sebanyak 5 butir soal. Selanjutnya yaitu mengetahui tingkat kesukaran butir soal. Besar tingkat kesukaran butir soal antara 0,00 sampai 1,00. Sebagai patokan menurut Suharsimi Arikunto (2006:210) indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 15. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Dari uji tingkat kesukaran butir soal diperoleh soal mudah (0,71 – 1,00) berjumlah 28 item, sedang (0,31 – 0,70) berjumlah 22 item, sukar (0,00 – 0,30) berjumlah 0 item. Berikut ini tabel hasil uji tingkat kesukaran soal:

Tabel 16. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor Soal	Kategori Soal
3,4,8,15,16,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,31,33,34,37,38,39,40,43,44,47,48,49	Mudah
1,2, 5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,17,18,28,32,3,36,41,42,45,46, 50	Sedang
-	Sukar

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Suharsimi Arikunto, 2006:211).

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:218) kriteria daya pembeda diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 17. Klasifikasi Daya Pembeda pada Butir Soal

Daya Pembeda	Kriteria Butir
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Butir tidak baik sehingga harus disisihkan

Jika dilihat dari kategori diatas, maka hasil daya beda butir soal dapat disimpulkan butir-butir soal yang memiliki daya beda tidak baik hingga sangat baik. Dibawah ini adalah tabel daya beda butir soal:

Tabel 18. Tabel Daya Beda Butir Soal

Nomor soal	Kategori
3,16,44	Jelek
27,31	Cukup
1,2,4,5,6,7,9,18,25,30,32,35,41,45,46	Baik
8,10,11,12,13,14,15,17,19,20,21,22,23,24,26,28,29,33,34,36,37,38,39,40,42,43,47,48,49, 50	Baik Sekali

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil jelek/tidak baik berjumlah 3 butir, kategori cukup berjumlah 2 butir, kategori baik berjumlah 15 butir dan kategori baik sekali 30 butir.

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Reliabel artinya dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Untuk mengetahui bahwa data itu reliabilitasnya tinggi, sedang, maupun rendah, dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 19. Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Perhitungan uji reliabilitas butir dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS. Hasil pengukuran uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat kuat dengan koefisien alfa 0,934. Untuk metode dan media pembelajaran yang digunakan guru mempunyai reliabilitas yang sangat kuat dengan koefisien alfa 0,909.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Walaupun data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti lengkap dan valid, apabila peneliti tidak mampu menganalisisnya, maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah.

Analisis data merupakan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Data kualitatif berupa sekumpulan hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen pribadi dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya (Endang Mulyatiningsih 2011:44)

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan beberapa langkah yaitu: (1) penskoran jawaban responden, (2) menjumlahkan skor total masing-masing komponen, (3) mengelompokkan skor yang didapat oleh responden berdasarkan tingkat kecenderungan. Dengan bantuan komputer didapat total skor masing-masing responden dan komponen, nilai rerata (M_i), median (M_e), dan Standar deviasi (SD_i). Pemberan scoring dibuat dengan skala likert dengan skor 1 sampai 4 . Adapun cara yang digunakan adalah dengan

mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data. Pengelompokan menggunakan rumus sebagai berikut:

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas = sangat baik

M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$ = baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i = cukup baik

$M_i - 1,5 SD_i$ kebawah = kurang baik

Untuk rumus rerata (M) dan standar deviasi (SD) ideal adalah:

$M \text{ Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis sehingga diperoleh informasi ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subyek lain serta dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Data tentang hasil wawancara dan dokumentasi dikumpulkan, dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Depok yang Sopalan Maguwoharjo Depok Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi nyata mengenai proses belajar mengajar pada mata pelajaran muatan lokal PKK. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data meliputi angket, observasi dan dokumentasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana dalam angket tersebut sudah disediakan jawaban dan responden menjawab pertanyaan dengan memberi tanda cek pada pilihan jawaban yang tersedia. Lembar angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen angket.

Lembar angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran PKK di sekolah yang diberikan kepada siswa kelas VIII di SMP N 3 Depok. Alasan dipilihnya siswa sebagai penilai karena siswa yang mengetahui dan merasakan kinerja guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran mulok PKK. Setelah selesai pengisian lembar angket tersebut diolah untuk melihat hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran mulok PKK pada siswa kelas VIII di SMP 3 Depok.

Dokumentasi digunakan untuk menyajikan data pendukung mengenai pelaksanaan pembelajaran mulok PKK siswa kelas VIII di SMP 3 Depok yang berisi silabus mata pelajaran mulok PKK, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata

pelajaran mulok PKK kelas VIII, serta foto dokumentasi tentang terlaksananya pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *Context* yaitu tentang kesesuaian materi yang diajarkan pada pelajaran muatan lokal PKK di SMP 3 Depok . Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan kebutuhan dan sudah tersedianya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah sesuai dengan kurikulum.

Materi yang diberikan kepada peserta didik terkait dengan pelajaran mulok PKK kelas VIII yaitu aneka kudapan dan minuman khas Indonesia dari Yogyakarta, serta bermacam-macam teknik pengolahan makanan. Setiap materi yang diberikan dalam bentuk *Hand Out* dan resep sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan.

2. Evaluasi *Input*

a. Latar Belakang Guru Pengampu

Salah satu hal yang mendukung tercapainya program pembelajaran di sekolah adalah karakteristik guru sebagai pembimbing. Di SMP N 3 Depok terdapat satu guru mata pelajaran mulok PKK dengan Pendidikan terakhir D3 PKK dengan pengalaman mengajar selama 30 tahun. Guru mengampu mata pelajaran mulok PKK dikelas VII, VIII, dan IX.

b. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran mulok PKK

Data yang diperoleh dari nilai dengan jumlah butir soal 22 butir, angket minat siswa terhadap mata pelajaran mulok PKK diperoleh skor terendah 44 dan skor tertinggi 83. Dari Data tersebut diperoleh rata-rata (M) sebesar 63,26 median (Me) 63,00, dan standar deviasi 9,93. Distribusi Frekuensi minat siswa terhadap mata pelajaran PKK oleh siswa yang mengikuti pelajaran mulok PKK dengan perhitungan di atas dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Siswa Terhadap Mata pelajaran Mulok PKK.

No.	Interval	F	Persentase
1	44 - 48	5	5.26%
2	49 - 53	10	10.53%
3	54 - 58	20	21.05%
4	59 - 63	14	14.74%
5	64 - 68	13	13.68%
6	69 - 73	14	14.74%
7	74 - 78	14	14.74%
8	79 - 83	5	5.26%
Jumlah		95	100.0%

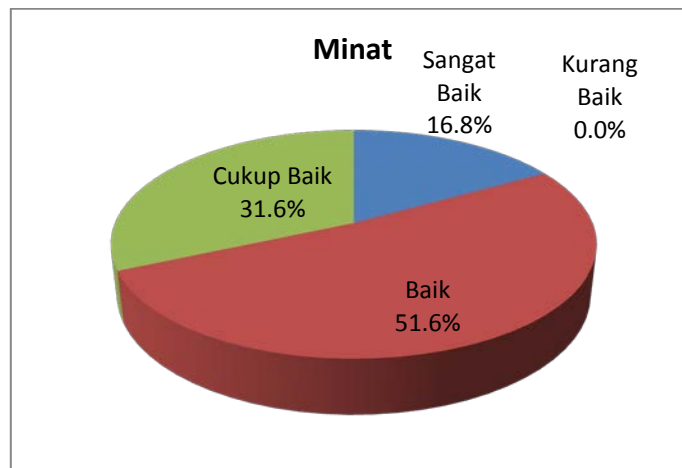
Dapat diketahui bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval no 3 dengan jumlah frekuensi absolute 20 orang dan frekuensi relatif sebesar 21.05%. Sedangkan frekuensi terendah pada rentang data 44 – 48 dan 79 - 83 dengan jumlah frekuensi absolute 5 orang dan frekuensi relatif sebesar 5.26%

Selanjutnya minat siswa terhadap mata pelajaran mulok PKK dibagi dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik yang berdasarkan pada nilai rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi). Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikelompokkan seperti pada tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok PKK.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolute	Relatif %
1.	> 74.75	Sangat Baik	16	16.8 %
2.	57.50 s/d 74.75	Baik	49	51.6 %
3.	40.25 s/d 57.50	Cukup Baik	30	31.6 %
4.	< 40.25	Kurang Baik	0	0 %

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui minat siswa terhadap mata pelajaran mulok PKK untuk kategori sangat baik 16 orang dengan presentase 16.8 %, kategori baik 49 orang dengan presentase 51,6 %, kategori cukup baik 30 orang dengan presentase 31,6%. Minat siswa terhadap mata pelajaran mulok PKK mempunyai skor rata-rata 63,263 dengan kategori baik. Berikut ini diagram minat siswa terhadap pelajaran mulok PKK:



Gambar 1. Diagram Minat Siswa

c. Sarana dan Prasarana

Pada setiap layanan pendidikan, sarana dan prasarana merupakan bagian yang penting. Tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, proses pendidikan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Penggunaan sarana pada pembelajaran mulok PKK yaitu tempat yang digunakan untuk pembelajaran mulok PKK. Prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan berupa alat-alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran Mulok PKK sudah terpenuhi. Kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan bisa dikatakan telah memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di ruang praktek pembelajaran Mulok PKK:

Tabel 22. Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran Mulok PKK

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1.	Dapur	1	Tempat yang digunakan dalam Praktek Memasak
2.	Kompor	2	Mengolah bahan
3.	Lemari Pendingin	-	Untuk mendinginkan bahan makanan
4.	Meja	6	Untuk meletakkan bahan makanan
5.	Lemari Bahan	1	Untuk menyimpan bahan makanan
6.	Lemari Alat/Rak Alat	1	Untuk menyimpan alat-alat pengolahan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh data yang dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 3 Depok tersedia dan dalam kondisi baik, namun masih terdapat kekurangan jumlah peralatan yang digunakan dalam praktik dimana dalam praktik dengan jumlah siswa 32 orang hanya

terdapat 2 kompor atau perapian sehingga satu kelas hanya dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah 16 orang sehingga dalam pelaksanaan praktik kurang maksimal dan ada beberapa peralatan yang kurang lengkap dan tidak tersedianya sarana keselamatan kerja pemadam kebakaran.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *Process* dalam penelitian ini adalah media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran mulok PKK. Data yang diperoleh dari jumlah butir soal 15. Angket metode dan media pada pelajaran mulok PKK diperoleh skor terendah 21 dan skor tertinggi 57. Berdasarkan hasil analisis statistic diperoleh rerata (M) sebesar 36,842 median (Me) 36,00 dan standar deviasi 8,514. Distribusi frekuensi angket metode dan media pembelajaran mulok PKK oleh siswa dapat dilihat pada tabel 23.

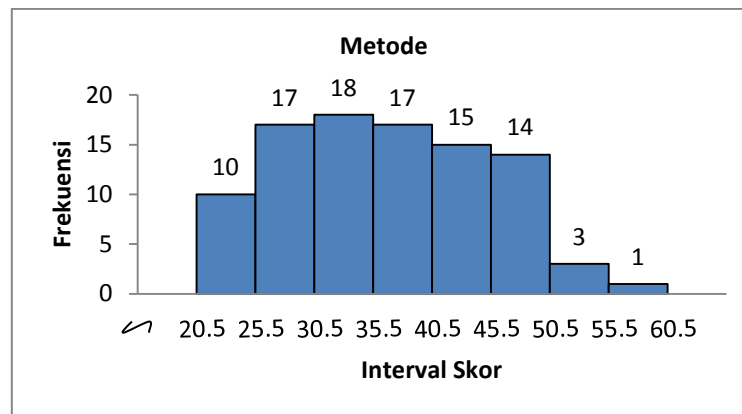
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Metode dan Media Pembelajaran Muatan Lokal PKK.

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolute	Relatif %
1.	21 - 25	10	17.89%
2.	26 - 30	17	17.89%
3.	31 - 35	18	18.95%
4.	36 - 40	17	17.89%
5.	41 - 45	15	15.79%
6.	46 - 50	14	14.74%
7.	51 - 55	3	3,16 %
8.	56 - 60	1	1.05 %
		95	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval no 3 dengan rentang data 31-35 dengan jumlah frekuensi

absolute 18 orang dan frekuensi relatif sebesar 18.95%. Sedangkan frekuensi terendah pada rentang data 56 - 60 dengan jumlah frekuensi absolute 1 orang dan frekuensi relatif sebesar 1.05%.

Berdasarkan distribusi frekuensi metode dan media diatas, dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



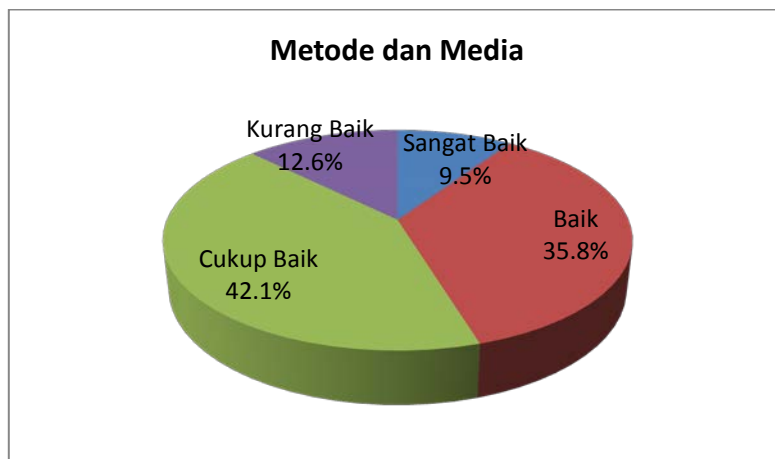
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Metode dan Media

Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran mulok PKK dibagi dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik yang berdasarkan pada nilai rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi). Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikelompokkan seperti pada tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kategori Metode dan Media yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Mulok PKK.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolute	Relatif
1.	> 48.75	Sangat Baik	9	9.5%
2.	37.50 s/d 48.75	Baik	34	35.8%
3.	26.25 s/d 37.50	Cukup baik	40	42.1%
4.	< 26.25	Kurang Baik	12	13%

Dari data di atas dapat diketahui media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran mulok PKK untuk kategori sangat baik 9 orang dengan presentase 9.5%, kategori baik 34 orang, dengan presentase 35.8%, kategori cukup baik 40 orang dengan presentase 42.12% dan kategori kurang baik 12 orang dengan presentase 13%. Media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran mulok PKK mempunyai skor rata-rata 36,842 dengan kategori cukup baik. Berikut ini diagram Metode dan Media yang digunakan guru dalam pembelajaran:



Gambar 3. Diagram Metode dan Media Pembelajaran

4. Evaluasi *Product*

Pada evaluasi *product*, peneliti mengambil data dan nilai tentang hasil dari pembelajaran yang dilihat baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Hasil data yang diperoleh dari daftar nilai dengan jumlah butir soal 45 butir. Dari jumlah soal 45 diperoleh skor terendah 48.89 dan skor tertinggi 95.56.

Berdasarkan hasil analisis statistic diperoleh rerata (M) sebesar 79.743, median (Me) 80.00 dan standar deviasi 10.47. Distribusi frekuensi butir soal mulok PKK dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Tabel Distribusi Frekuensi Soal

No.	Interval	F	Persentase
1	48.9 - 53.9	3	3.16%
2	54.9 - 59.9	2	2.11%
3	60.9 - 65.9	4	4.21%
4	66.9 - 71.9	8	8.42%
5	72.9 - 77.9	26	27.37%
6	78.9 - 83.9	15	15.79%
7	84.9 - 89.9	20	21.05%
8	90.9 - 95.9	17	17.89%
Jumlah		95	100.0%

b. Aspek Afektif

Hasil data yang diperoleh dari daftar nilai dengan jumlah butir soal 9. Hasil pengamatan untuk mata pelajaran mulok PKK diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 90, kemudian diprosentasekan dengan skor terendah 75% dan 90% untuk skor tertinggi. Berdasarkan analisis statistik diperoleh rerata 83,26%, median 80% dan standar deviasi 6,6%. Distribusi frekuensi pengamatan dari aspek afektif data diatas dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Tabel Distribusi Frekuensi aspek Afektif

No.	Interval	F	Presentase
1.	70	1	1.1%
2.	75	25	26.3%
3.	80	24	2.3%
4.	85	1	1,1%
5.	90	44	46,3%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada interval no 5 yaitu 90 dengan jumlah frekuensi absolut 44 orang dan frekuensi relatif sebesar 46.3%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu interval no. 1 dan 4 yaitu 70 dan 85 dengan frekuensi absolut 1 orang dan frekuensi relati sebesar 1.1%.

Selanjutnya hasil pengamatan dari aspek afektif dipresentasikan dengan cara menganalisa jumlah skor pengamatan dengan jumlah skor ideal dikalikan 100%. Setelah presentase diperoleh maka data diinterpretasikan dengan membandingkan dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kategori Pengamatan Aspek Afektif

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolute	Relatif %
1.	>75	Sangat baik	69	73.6 %
2.	50 s/d 75	Baik	26	26.4%
3.	25 s/d 50	Cukup baik	0	0
4.	<25	Kurang	0	0
Jumlah			95	100%

Dari data di atas dapat diketahui aspek afektif kategori sangat baik 69 orang dengan presentase 73.6%, kategori baik 26 orang, dengan presentase 26.4%, kategori cukup baik 0 dan kategori kurang baik 0 dengan presentase 0%.

c. Aspek Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik guru melakukan pengamatan langsung kepada siswa yang sedang melakukan praktik kemudian guru memberikan penilaian kepada masing-masing siswa sesuai dengan sikap yang muncul pada siswa pada

saat praktik berlangsung. Hasil penilaian untuk aspek psikomotorik diperoleh skor terendah 85 dan skor tertinggi 90, kemudian diprosentasekan dengan skor terendah 85% dan 90% untuk skor tertinggi. Berdasarkan analisis statistik diperoleh rerata 86,95%, median 85% dan standar deviasi 2,451%. Distribusi frekuensi pengamatan dari aspek afektif data diatas dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Tabel Distribusi Frekuensi aspek Psikomotorik

No.	Interval	F	Presentase
1.	85	58	61.1%
2.	90	37	38,9%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel 28, dapat diketahui bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada interval no 1 yaitu 85% dengan jumlah frekuensi absolut 58 orang dan frekuensi relatif sebesar 61.1%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu interval no. 2 yaitu 90 dengan frekuensi absolut 37 orang dan frekuensi relati sebesar 38,9%.

Selanjutnya hasil pengamatan dari aspek psikomotorik dipresentasikan dengan cara menganalisa jumlah skor pengamatan dengan jumlah skor ideal dikalikan 100%. Setelah presentase diperoleh maka data diinterpretasikan dengan membandingkan dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Kategori Pengamatan Aspek Afektif

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Absolute	Relatif %
1.	>75	Sangat baik	95	100
2.	50 s/d 75	Baik	0	0
3.	25 s/d 50	Cukup baik	0	0
4.	<25	Kurang	0	0
Jumlah			95	100%

Dari data di atas dapat diketahui aspek psikomotorik pada mata pelajaran mulok PKK masuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah absolute 95 frekuensi relatif sebesar 100%

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran mulok PKK pada siswa kelas VIII di SMP N 3 Depok tergolong cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan sebagai berikut ini:

1. Evaluasi *Context*

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal PKK di SMP N 3 Depok Sleman, materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sudah terencana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan atau persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berupa adanya silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Pada penelitian ini lebih difokuskan dalam keterampilan tata boga. Materi yang diberikan yaitu aneka kudapan dan minuman khas dari Indonesia dan Yogyakarta. Pada pertemuan teori guru memberikan *hand out* sebagai bahan pembelajaran, dan resep untuk materi praktik.

Materi praktik dilaksanakan lebih banyak dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah menerima materi dan menerapkan ilmu yang telah dimiliki. Dengan pembelajaran praktik peserta didik diharapkan dapat menambah keterampilan karena ikut berperan secara maksimal selama proses pembelajaran.

2. Evaluasi Input

a. Latar Belakang Guru Pengampu

Jumlah Guru pengampu pada mata pelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman berjumlah 1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 Jurusan PKK. Lama mengajar guru pengampu mata pelajaran PKK adalah 30 tahun.

b. Minat Siswa dalam Mata Pelajaran Mulok PKK

Hasil perhitungan diperoleh data minat siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa, yang masuk dalam kategori minat yang sangat baik 16 siswa (20,9%), kategori baik 49 siswa (51,6 %), kategori cukup baik 30 siswa (31,6 %), dan kategori kurang baik 0 Siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada ketegori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pelajaran Mulok PKK termasuk dalam kategori baik.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana meliputi: ruang praktik dan kelengkapan peralatan. Di SMP N 3 Depok memiliki ruang praktik yang cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya ruang praktik yang sempit dan peralatan praktik yang kurang memadai sehingga peralatan yang digunakan untuk praktik tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti. Kurangnya atau terbatasnya peralatan praktek yang hanya terdapat 2 buah kompor yang digunakan untuk 32 siswa yang biasanya dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing anggota

kelompok berjumlah 16 siswa. Namun keterbatasan sarana dan prasarana tidak menyurutkan semangat siswa dalam belajar.

3. Evaluasi process

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa media dan metode yang digunakan guru untuk mengajar pada mata pelajaran mulok PKK untuk kategori sangat baik 9 orang dengan presentase 9.5 %. kategori baik 34 orang dengan presentase 35.8 %, kategori cukup baik 40 orang dengan presentase 42.1 % dan kategori kurang baik 12 orang dengan presentase 13%. Metode dan Media yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai skor rata-rata 36.842 dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan dari data hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran mulok PKK masuk dalam kategori cukup baik.

Pelaksanaan pembelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman terdapat pembelajaran teori dan Praktek. Teori yang diberikan guru sangat mendukung pelaksanaan praktek. Metode yang diberikan oleh guru meliputi ceramah, diskusi dan praktek. Sikap siswa cukup bersemangat terlihat apabila mengalami kesulitan siswa langsung bertanya kepada guru pengampu atau bertanya terlebih dahulu dengan teman. Guru selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya terutama pada materi-materi yang belum jelas, guru berusaha berkeliling mendekati siswa untuk memantau perkembangan siswa dalam belajar. Kompetensi kepribadian yang

dimiliki guru nampak dari perilaku yang penuh kesabaran dan tidak marah manakala siswa salah dalam belajar.

4. Evaluasi Product

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi untuk dijadikan tolak ukur perencanaan dan pengembangan pembelajaran kedepannya. Evaluasi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perubahan dan kemajuan peserta didik dengan mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

a. Hasil Penilaian Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hasil tes obyektif siswa pada mata pelajaran mulok PKK yang diberikan dalam bentuk tes obyektif yang berjumlah 45 soal dapat dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Dari 95 siswa 75 diantaranya tuntas dan 20 siswa dikatakan tidak tuntas karena memiliki nilai dibawah KKM yaitu 75. Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil penilaian kognitif:



Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar Ditinjau dari Aspek Kognitif

b. Hasil Penilaian Aspek Afektif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan dari segi afektif siswa pada mata pelajaran mulok PKK untuk kategori sangat baik dan dapat dikatakan tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 75.

c. Hasil Penilaian Aspek Psikomotorik

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan dari segi psikomotorik siswa pada mata pelajaran mulok PKK adalah sangat baik, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 85.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil pembelajaran mulok PKK dari segi kognitif dan afektif siswa masuk dalam kategori baik, sedangkan dilihat dari aspek psikomotorik siswa dalam pembelajaran praktik masuk dalam kategori sangat baik, hal ini membuktikan bahwa tujuan dari pembelajaran dengan hasil yang baik dikatakan berhasil.

Hasil nilai yang didapat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik digabungkan dan dirata-rata untuk mengetahui perolehan nilai pembelajaran mulok PKK. Dari perhitungan didapatkan hasil bahwa nilai siswa dikatakan tuntas sebanyak 92 siswa (96.85%) dan 3 siswa (3.15%) dikatakan tidak tuntas karena nilai siswa dibawah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM).

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal PKK di SMP N 3 Depok diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Context

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan kebutuhan dan sudah tersedianya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah sesuai dengan kurikulum. Materi yang diberikan kepada peserta didik terkait dengan pelajaran mulok PKK kelas VIII yaitu aneka kudapan dan minuman khas Indonesia dari Yogyakarta, serta bermacam-macam teknik pengolahan makanan.

2. Input

- a. Di SMP N 3 Depok terdapat satu guru mata pelajaran mulok PKK dengan Pendidikan terakhir D3 PKK dengan pengalaman mengajar selama 30 tahun. Guru mengampu mata pelajaran mulok PKK dikelas VII, VIII, dan IX.
- b. Minat belajar siswa dalam pembelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman memiliki minat sangat baik 16 siswa (16.8 %), Kategori baik 49 siswa (51.6 %), cukup baik 30 siswa (31.6%), dan kategori kurang baik 0 siswa. Minat siswa

terhadap pelajaran mulok PKK mempunyai rata-rata 63.263 termasuk dalam kategori baik.

- c. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam pembelajaran sudah cukup baik tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yang meliputi peralatan praktik dan sarana lainnya yaitu hanya terdapat 2 kompor atau perapian yang digunakan untuk 32 siswa sehingga dalam satu kelompok hanya dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 16 siswa dan juga belum tersedianya sarana keselamatan kerja seperti pemadam kebakaran.

3. *Process*

Metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung dalam pelajaran mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman memiliki kecenderungan cukup baik. Kategori sangat baik 9 (9.5%), kategori baik 34 (35.8 %), kategori cukup baik 40 (42.1%), kategori kurang baik 12 (13%). Dari angket Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai skor rata-rata 36,842 dengan kategori cukup baik

4. *Product*

Hasil pembelajaran yang diperoleh dari kelas VIII di SMP N 3 Depok termasuk dalam kategori tuntas, dengan hasil kategori tuntas sebanyak 92 siswa (96,85%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 3 siswa (3,15%).

B. Rekomendasi

Pembelajaran muatan lokal PKK merupakan salah satu pelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dan dapat melatih siswa untuk lebih mandiri,

dilihat dari hasil penelitian di SMP N 3 Depok minat siswa dalam pelajaran mulok PKK tinggi, sehingga peneliti mengharapkan mulok PKK untuk tetap dipertahankan karena melalui pelajaran mulok PKK siswa dapat dilatih untuk lebih kreatif dan dapat lebih mengenal makanan maupun minuman yang berasal dari Indonesia salah satunya adalah Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang diberikan antara lain:

1. Evaluasi *Context*

Sebaiknya materi yang diajarkan lebih dikembangkan lagi untuk melestarikan masakan Indonesia khususnya Yogyakarta diantaranya kudapan dan minuman khas daerah Yogyakarta.

2. Evaluasi *Input*

- a. Untuk guru dan siswa, sebaiknya dapat memanfaatkan waktu pembelajaran semaksimal mungkin dan tepat waktu agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran mulok PKK tinggi akan tetapi perlu diberi motivasi agar siswa lebih giat belajar dan senang mengikuti pembelajaran.
- c. Sebaiknya pihak sekolah dapat memperbanyak alat-alat pendukung pada pembelajaran mulok PKK sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Evaluasi *Proces*

Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar karena akan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, yang akhirnya siswa tidak tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Jadi hendaknya guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Evaluasi *Product*

Pencapaian belajar siswa cukup baik hal ini perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi .

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aining Oktaviasari.(2011). Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan Di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Alex Shirran (2008). *Evaluating Student*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Andriani Dian Susanti. (2012) Evaluasi Kompetensi Pembelajaran Pengelolaan Jasa Usaha Boga Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Godean. *Skripsi*.UNY
- Anni. (2010). *Kue Indonesia Anni*. Diakses dari [http:// www.Kue Indonesia Anni. Crayonpedia.html](http://www.Kue Indonesia Anni. Crayonpedia.html). Pada tanggal 19 Januari 2014.
- Arief S. Sadiman. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badarudin.(2012). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Diambil pada tanggal 19 Januari 2014, dari <http://ayahalyby.files.wordpress.com/2012/10/konsep-belajar-dan-pembelajaran-modul.pdf>
- Darmaningtyas.(2004). *Pendidikan Yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Mata Pelajaran Muatan Lokal*. Diakses tanggal 19 Januari 2014, dari <http://ebookbrowse.net/model-pengembangan-muatan-lokal-pdf-d33848884>.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2013). *Buku Guru Prakarya*. Jakarta. Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Eko Putro Widoyoko. (2011). *Evaluasi Program Pelatihan*. Diakses pada tanggal 14 Januari 2014, dari www.google.com/#q=evaluasi+program+eko
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & teknik* . Yogyakarta: UNY Press.
- Endang Sulis.(2010). Evaluasi Kompetensi Pengendalian Mutu Industri Pangan Pada Mata Pelajaran Uji Kompetensi Keahlian Pada Siswa Kelas XIII Program Keahlian THP di SMK N 1 Pandak tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Marwanti. (2000). *Pengetahuan Masakan Indonesia*. Yogyakarta; Adicita
- Oemar Hamalik. (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siti Aminatun Sholikhah.(2010). Program Evaluasi Program Keaksaraan Fungsional Bidang Boga Di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Ngudi Rukun Triharjo Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Soenarti Hatmanto.(1974). *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Surabaya: c.v. aneka karya.
- Sofyan Zaibaski. (2011). *Beberapa Model Evaluasi Pendidikan*.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV
- Tomang Ade Prapanca.(2012). Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA N 1 Temon. *Skripsi*. UNY.
- Wiji Suwarno. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP
- Wina Sanjaya.(2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Wina Sanjaya.(2010) . *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Uji Coba Instrumen
3. Data Penelitian
4. Hasil Analisis Deskriptif
5. Silabus Mulok PKK
6. Surat Ijin Penelitian

INSTRUMEN

ANGKET PENELITIAN

MEDIA DAN METODE YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MULOK PKK DI SMPN 3 DEPOK

SLEMAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon agar saudara menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.
2. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
3. Diharapkan agar saudara menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan sebenar-benarnya.
4. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.
5. Pilihan jawaban
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

No .	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Guru menggunakan media pada saat kegiatan belajar mengajar.				
2.	Guru menggunakan beberapa media dalam menyampaikan materi.				
3.	Media yang digunakan menarik.				
4.	Media dapat memperjelas materi.				
5.	Media yang digunakan bervariasi dan menarik.				
6.	Gambar dan tulisan yang ditampilkan dalam media jelas.				
7.	Guru menggunakan contoh benda langsung				
8.	Penggunaan media pembelajaran dapat				

	memperjelas materi yang disampaikan.				
9.	Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian.				
10.	Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode demonstrasi.				
11.	Dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah				
12.	Dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode diskusi.				
13.	Dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode simulasi.				
14.	Metode pembelajaran dapat memperjelas materi yang disampaikan.				
15.	Penggunaan metode pembelajaran dapat menarik perhatian.				

ANGKET PENELITIAN MINAT SISWA
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MULOK PKK DI SMPN 3 DEPOK
SLEMAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon agar saudara menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.
2. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
3. Diharapkan agar saudara menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan sebenar-benarnya.
4. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.

5. Pilihan jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Berkonsentrasi pada saat guru menyampaikan materi				
2.	Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.				
3.	Belajar dengan sungguh-sungguh walaupun tidak diawasi.				
4.	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius				
5.	Giat belajar pada pelajaran mulok PKK				
6.	Berusaha mencari buku lain yang sesuai dengan materi yang dipelajari.				
7.	Mencari materi melalui internet untuk menambah pengetahuan.				

8.	Merangkum materi pelajaran pada hal yang dianggap penting.				
9.	Merasa senang terhadap pelajaran mulok PKK.				
10.	Mendiskusikan materi dengan teman.				
11.	Mengikuti pelajaran mulok PKK.				
12.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru ketika berada dirumah.				
14.	Berusaha untuk mengetahui tujuan yang dicapai setiap guru menyampaikan materi.				
15.	Mempelajari materi yang disarankan guru untuk dipelajari.				
16.	Berusaha memperoleh nilai terbaik dengan belajar bersungguh-sungguh.				
17.	Lebih tertarik pada pelajaran mulok PKKdibandingkan dengan pelajaran lainnya.				
18.	Senang mengikuti pelajaran mulok PKK.				
19.	Merasa pelajaran Mulok PKK merupakan keahlian yang dibutuhkan untuk masa depan.				
20.	Selalu memperhatikan penjelasan dari guru.				

LEMBAR TES OBYEKTIF KELAS VIII

Standar kompetensi :

2. Memahami dan menerapkan aneka makanan kecil dengan menggunakan berbagai teknik pengolahan dari berbagai jenis adonan
3. Memahami dan menerapkan serta menyajikan minuman Indonesia

Nama :

No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b, c atau d !

1. Kue yang berasal dari Indonesia disebut...
 - a. Kudapan
 - b. Roti
 - c. cake
 - d. Bakery
2. Pengertian dari minuman adalah....
 - a. Bahan cair atau cairan yang dimasak.
 - b. Bahan cair yang dapat diminum kecuali obat-obatan dan dapat menghilangkan rasa haus.
 - c. Cairan yang mengenyangkan
 - d. Cairan atau obat-obatan yang dapat diminum dan menghilangkan rasa haus
3. Berdasarkan karakteristiknya, kue Indonesia terbagi menjadi 2 macam, yaitu...
 - a. Manis dan gurih
 - b. Manis dan asin
 - c. kue kering dan kue basah
 - d. kue kering dan gurih
4. Bakpia adalah makanan yang berasal dari daerah...
 - a. Semarang
 - b. Magelang
 - c. Yogyakarta
 - d. Solo
5. Yang *bukan* merupakan fungsi dari minuman adalah...
 - a. Penghilang rasa haus
 - b. Perangsang nafsu makan
 - c. Sarana untuk membantu pencernaan makanan
 - d. Penghilang rasa capek
6. Minuman dibagi menjadi dua jenis sesuai cara menghidangkannya yaitu...

- a. Minuman Ringan dan minuman keras
 - b. Minuman beralkohol dan minuman non alkohol
 - c. Minuman panas dan minuman dingin
 - d. Minuman panas dan minuman ringan
7. Minuman yang harus dihidangkan dalam keadaan panas adalah...
- a. Kopi, bandrek, dan es teler
 - b. Susu, es teler dan bajigur
 - c. Sari buah sirsak, sari tomat dan wedang bajigur
 - d. Bandrek, wedang ronde, dan wedang bajigur
8. Dibawah ini yang merupakan minuman khas dari daerah Yogyakarta adalah.....
- a. Es Doger
 - b. Es Mambo
 - c. Wedang Bajigur
 - d. Wedang Uwuh
9. Wedang Bajigur adalah minuman yang berasal dari daerah...
- a. Jawa Timur
 - b. Jawa Barat
 - c. Yogyakarta
 - d. Jawa Tengah
10. Minuman yang dihidangkan panas yang menggunakan kopi yaitu.....
- a. Wedang Ronde
 - b. Wedang Secang
 - c. Wedang Bajigur
 - d. Wedang Angsle
11. Wedang Ronde adalah jenis minuman....
- a. Panas tak berisi
 - b. Dingin berisi
 - c. Panas berisi
 - d. Dingin tak berisi
12. Berikut ini yang merupakan minuman panas tidak berisi adalah...
- a. Wedang ronde
 - b. Wedang secang
 - c. Wedang bajigur
 - d. Wedang angse
13. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan Wedang bajigur adalah...
- a. Santan, kopi, gula merah, gula pasir, kolang-kaling
 - b. Jahe, santan, gula merah, Gula pasir, Roti tawar
 - c. Jahe, Gula Pasir, Kacang Hijau, Santan
 - d. Kopi, Santan, gula pasir, Kacang hijau
14. Bahan utama dalam pembuatan Cendol adalah...
- a. Tepung beras
 - b. Tepung ketan
 - c. Tepung terigu
 - d. Tepung Maizena
15. Pewarna hijau alami yang biasa digunakan dalam pembuatan Cendol adalah.....
- a. Daun Jambu
 - b. Daun Suji
 - c. Daun pepaya
 - d. Daun jati

16. Bahan Isi untuk wedang bajigur adalah...
- a. Tape
 - b. Cendol
 - c. Cincau
 - d. Kolang kaling
17. Bahan penambah aroma dan rasa untuk wedang ronde adalah...
- a. Kayu secang
 - b. Jahe
 - c. Kencur
 - d. Daun pandan
18. Hiasan atau Garnish yang cocok digunakan untuk penyajian es cendol adalah....
- a. Sterawberry
 - b. Kayu manis
 - c. Daun pandan
 - d. Jeruk
19. Berikut ini makanan yang terbuat dari ubi kayu adalah....
- a. Klepon
 - b. Onde-onde ketawa
 - c. Gethuk Lindri
 - d. Donat
20. Berikut ini adalah makanan yang terbuat dari tepung beras adalah...
- a. Timus
 - b. Nagasari
 - c. Onde-onde
 - d. Arem-arem
21. Bahan pembungkus yang umum digunakan untuk kue Indonesia adalah...
- a. Daun pisang
 - b. Daun jati
 - c. Daun Singkong
 - d. Kertas Roti
22. Isian bakpia pada umumnya adalah menggunakan...
- a. Kacang tanah
 - b. Kacang hijau
 - c. Kacang merah
 - d. Kacang Kedelai
23. Makanan tradisional yang berisi daging adalah..
- a. Lemper
 - b. Lumpia
 - c. Jadah
 - d. Wajik
24. Lemper adalah makanan tradisional yang terbuat dari...
- a. Beras
 - b. Ketan
 - c. Tepung Ketan
 - d. Tepung Beras
25. Bahan utama yang digunakan untuk membuat klepon adalah...
- a. Tepung terigu
 - b. Tepung ketan
 - c. Tepung Beras
 - d. Tepung Kanji
26. Berikut ini makanan yang terbuat dari bahan tepung terigu adalah...
- a. Onde-onde ketawa
 - b. Wingko babat
 - c. Mata Roda
 - d. Nagasari
27. Kudapan yang berbahan dasar beras ketan antara lain...
- a. Wajik dan grontol
 - c. Arem-arem dan lempur

- b. Lepet jagung dan lempur d. Lempur dan wajik
28. Bahan cair yang digunakan untuk membuat kudapan yaitu...
- a. Air kelapa, santan, susu c. Air, santan, Air kelapa
- b. Air, air kelapa, susu d. Santan, Air, Susu
29. Bahan penambah aroma wangi untuk kudapan yang berasal dari bahan alami adalah...
- a. Daun pandan c. Daun Suji
- b. Gula pasir d. Kunyit
30. Tepung yang berasal dari singkong salah satunya adalah...
- a. Tepung maizena c. Tepung terigu
- b. Tepung tapioca d. Tepung Hun kwe
31. Tepung yang berasal dari jagung adalah...
- a. Tepung maizena c. Tepung Terigu
- b. Tepung tapioca d. Tepung Hunkwe
32. Alat hidang yang cocok digunakan untuk menghidangkan wedang bajigur adalah...

a.



c.



b.



d.



33. Alat hidang yang cocok digunakan untuk menghidangkan wedang ronde adalah....

a.



b.



c.



d.



34. Alat yang di gunakan untuk merebus adalah....

- a. Panci
- b. Risopan
- c. Dandang
- d. Wajan

35. Teknik mencetak cendol yang benar adalah....

- a. Mencetak adonan diatas kom
- b. Mencetak adonan diatas panci yang berisi air dingin
- c. Mencetak adonan diatas panci yang berisi air mendidih
- d. Mencetak adonan diatas panci yang berisi air panas

36. Langkah pembuatan cendol yang benar adalah...

- a. Pencampuran adonan → pewarnaan adonan → perebusan →
Penuangan ke cetakan cendol → penyajian
- b. Pencampuran adonan → pewarnaan adonan → penuangan ke cetakan cendol
perebusan → penyajian
- c. Pewarnaan adonan → pencampuran adonan → perebusan →
Pencetakan adonan → penyajian
- d. Perebusan adonan → pencampuran adonan → pewarnaan adonan →
Pencetakan adonan → penyajian

37. Teknik memasak dengan menggunakan uap air disebut...

- a. Menggoreng
- b. Merebus
- c. Mengukus
- d. Menyembam

38. Kue yang diolah dengan cara dikukus adalah..

- a. Kue lapis dan nagasari
- b. Onde-onde dan nagasari
- c. Donat dan timus
- d. Cenil dan lapis

39. Berikut ini adalah kue yang diolah dengan cara direbus adalah..

- a. Kembang goyang
- b. Combro
- c. klepon
- d. Kue lapis

40. Kue Indonesia yang diolah dengan cara dipanggang adalah...

- a. Cemplon
- b. Nagasari
- c. Lemet
- d. Bika ambon

41. Teknik memasak dengan menggunakan abu panas disebut dengan...
- a. Dibakar
 - b. Dipanggang
 - c. Digoreng
 - d. Disembam
42. Bahan utama yang digunakan untuk membuat klepon adalah...
- a. Tepung terigu
 - b. Tepung ketan
 - c. Tepung beras
 - d. Tepung Kanji
43. Alat yang digunakan untuk mengukus adalah...
- a. Panci
 - b. Wajan
 - c. Waskom
 - d. Dandang
44. Melapisi makanan dengan menggunakan gula cair disebut dengan....
- a. Disembam
 - b. Ditumis
 - c. Digulai
 - d. Dibesta
45. Contoh makanan yang dibesta adalah...
- a. Lupis
 - b. Cemplon
 - c. Getas
 - d. Wingko babat
46. Kipo adalah makanan atau kudapan yang berasal dari
- a. Bandung
 - b. Semarang
 - c. Yogyakarta
 - d. Solo
47. Bahan Isian untuk kipo adalah...
- a. Enten-enten
 - b. Serundeng
 - c. gula jawa
 - d. gula pasir
48. Warna merah dari wedang uwuh berasal dari...
- a. Kunyit
 - b. Pewarna makanan
 - c. daun jati
 - d. kayu secang
49. Teknik olah yang digunakan dalam pembuatan onde-onde adalah...
- a. Dikukus
 - b. Digoreng
 - c. direbus
 - d. disembam
50. Rasa hangat pedas pada wedang uwuh dihasilkan dari...
- a. Kencur
 - b. Jahe
 - c. kunyit
 - d. kayu manis

... Selamat Mengerjakan ...

**UJI COBA
INSTRUMEN**

Data Uji Coba Angket Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok PKK

Responden	No item																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	54
2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	50
3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	50
4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	45
5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	59
6	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	59
7	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	79
8	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	76
9	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	48
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	52
11	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	54
12	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	68
13	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
14	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	70
15	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78
16	4	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	55
17	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	63
18	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	58
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	79
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	87
21	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	73
22	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	70
23	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	75
24	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	65
25	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	69
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	65
27	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	62
28	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	3	2	76
29	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69
30	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	80

Data Uji Coba Angket Metode dan Media dalam Pembelajaran PKK

Responden	No Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	37
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	41
4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	41
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	32
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	42
7	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	37
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
10	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	4	2	3	3	3	41
11	3	3	4	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	45
12	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35
13	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
14	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	50
15	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	51
16	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	38
17	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	43
18	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	52
19	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	49
20	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	54
21	3	2	1	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	44
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
25	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	38
26	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	41
27	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	45
28	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	48
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
30	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	23

HASIL UJI COBA MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MULOK PKK

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	62.5000	123.707	.463	.933
Item2	62.6667	121.747	.690	.930
Item3	62.9000	120.300	.651	.930
Item4	62.6667	119.471	.689	.930
Item5	63.0333	120.654	.739	.929
Item6	63.4667	121.430	.593	.931
Item7	63.1333	117.982	.592	.932
Item8	63.2333	118.116	.702	.930
Item9	62.5333	123.775	.471	.933
Item10	62.6333	122.171	.511	.933
Item11	62.8000	120.717	.624	.931
Item12	62.8000	122.441	.655	.931
Item13	62.4333	124.875	.478	.933
Item14	63.2000	120.786	.583	.932
Item15	62.9667	120.516	.661	.930
Item16	62.7333	119.926	.709	.930
Item17	62.2333	125.564	.390	.934
Item18	63.1333	122.326	.467	.934
Item19	62.5333	121.637	.534	.932
Item20	62.7333	120.547	.531	.933
Item21	62.6000	119.903	.710	.930
Item22	62.7667	117.771	.777	.928
Item23	62.9667	118.723	.621	.931

HASIL UJI COBA METODE DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PKK

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	37.6000	52.800	.726	.898
Item2	38.0667	54.616	.658	.901
Item3	38.1333	55.016	.618	.902
Item4	37.7000	53.045	.761	.897
Item5	38.1000	53.403	.764	.897
Item6	38.2000	56.166	.643	.902
Item7	38.1667	56.695	.472	.907
Item8	37.9333	55.099	.603	.903
Item9	37.9000	56.093	.495	.907
Item10	38.0667	56.547	.489	.907
Item11	37.5000	55.914	.562	.904
Item12	38.1333	57.085	.470	.907
Item13	38.1333	58.189	.402	.909
Item14	37.8333	56.144	.627	.902
Item15	37.8667	54.326	.739	.898

Ringkasan Hasil Uji Coba Soal Pilihan Ganda

No.	Tingkat Kesukaran (Prop. Correct)	Keterangan	Daya Beda (Biser.)	Keterangan	Point. Biser.	Keterangan
1	0.667	Agak Sukar	0.651	Sangat Baik	0.502	Valid
2	0.667	Agak Sukar	0.699	Sangat Baik	0.539	Valid
3	0.900	Terlalu Mudah	0.171	Tidak Baik	0.100	Tidak Valid
4	0.733	Mudah	0.603	Sangat Baik	0.448	Valid
5	0.467	Agak Sukar	0.606	Sangat Baik	0.483	Valid
6	0.633	Agak Sukar	0.575	Sangat Baik	0.449	Valid
7	0.667	Agak Sukar	0.530	Sangat Baik	0.409	Valid
8	0.767	Mudah	0.752	Sangat Baik	0.544	Valid
9	0.567	Agak Sukar	0.618	Sangat Baik	0.491	Valid
10	0.633	Agak Sukar	0.809	Sangat Baik	0.632	Valid
11	0.633	Agak Sukar	0.738	Sangat Baik	0.577	Valid
12	0.600	Agak Sukar	1.000	Sangat Baik	0.873	Valid
13	0.667	Agak Sukar	0.958	Sangat Baik	0.739	Valid
14	0.667	Agak Sukar	0.877	Sangat Baik	0.676	Valid
15	0.800	Mudah	0.790	Sangat Baik	0.553	Valid
16	0.933	Terlalu Mudah	0.116	Tidak Baik	0.060	Tidak Valid
17	0.667	Agak Sukar	0.950	Sangat Baik	0.732	Valid
18	0.667	Agak Sukar	0.675	Sangat Baik	0.521	Valid
19	0.733	Mudah	0.782	Sangat Baik	0.581	Valid
20	0.767	Mudah	0.829	Sangat Baik	0.600	Valid
21	0.833	Mudah	0.838	Sangat Baik	0.562	Valid
22	0.867	Mudah	0.808	Sangat Baik	0.512	Valid
23	0.833	Mudah	0.755	Sangat Baik	0.507	Valid
24	0.767	Mudah	0.953	Sangat Baik	0.690	Valid
25	0.733	Mudah	0.701	Sangat Baik	0.521	Valid
26	0.833	Mudah	0.814	Sangat Baik	0.546	Valid
27	0.800	Mudah	0.256	Sedang	0.179	Tidak Valid
28	0.500	Agak Sukar	0.765	Sangat Baik	0.610	Valid
29	0.833	Mudah	0.779	Sangat Baik	0.522	Valid
30	0.733	Mudah	0.701	Sangat Baik	0.521	Valid
31	0.833	Mudah	0.239	Sedang	0.160	Tidak Valid
32	0.667	Agak Sukar	0.490	Sangat Baik	0.378	Valid
33	0.833	Mudah	0.779	Sangat Baik	0.522	Valid
34	0.833	Mudah	0.755	Sangat Baik	0.507	Valid
35	0.633	Agak Sukar	0.512	Sangat Baik	0.400	Valid
36	0.567	Agak Sukar	0.894	Sangat Baik	0.710	Valid
37	0.767	Mudah	0.800	Sangat Baik	0.579	Valid
38	0.733	Mudah	0.987	Sangat Baik	0.733	Valid
39	0.833	Mudah	0.814	Sangat Baik	0.546	Valid
40	0.733	Mudah	0.764	Sangat Baik	0.568	Valid
41	0.567	Agak Sukar	0.588	Sangat Baik	0.467	Valid
42	0.667	Agak Sukar	0.772	Sangat Baik	0.595	Valid
43	0.833	Mudah	0.838	Sangat Baik	0.562	Valid
44	0.800	Mudah	0.140	Tidak Baik	0.098	Tidak Valid
45	0.533	Agak Sukar	0.568	Sangat Baik	0.452	Valid
46	0.667	Agak Sukar	0.691	Sangat Baik	0.533	Valid

No.	Tingkat Kesukaran (Prop. Correct)	Keterangan	Daya Beda (Biser.)	Keterangan	Point. Biser.	Keterangan
47	0.800	Mudah	0.864	Sangat Baik	0.604	Valid
48	0.767	Mudah	0.762	Sangat Baik	0.551	Valid
49	0.800	Mudah	0.822	Sangat Baik	0.575	Valid
50	0.633	Agak Sukar	0.723	Sangat Baik	0.565	Valid

DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN MULOK PKK

No	No. Item																							Total	Kategorisasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	54	Cukup
2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	50	Cukup
3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	50	Cukup
4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	45	Cukup
5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	59	Baik
6	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	59	Baik
7	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	78	Sangat Baik
8	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	76	Sangat Baik
9	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	49	Cukup
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	52	Cukup
11	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	54	Cukup
12	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	68	Baik
13	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	80	Sangat Baik
14	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	2	69	Baik
14	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78	Sangat Baik
16	4	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	55	Cukup
17	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	63	Baik
18	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	58	Baik
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	78	Sangat Baik
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	83	Sangat Baik
21	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	73	Baik
22	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	70	Baik
23	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	75	Sangat Baik
24	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	65	Baik
25	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	69	Baik
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	65	Baik
27	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	62	Baik
28	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	1	3	3	2	74	Baik
29	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	55	Cukup
30	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	77	Sangat Baik
31	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	64	Baik
32	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	55	Cukup
33	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	59	Baik
34	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	58	Baik
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	Cukup
36	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Cukup
37	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	3	3	68	Baik
38	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	51	Cukup
39	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	71	Baik
40	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	50	Cukup
41	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	71	Baik
42	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	58	Baik
43	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	70	Baik
44	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2	55	Cukup
45	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	69	Baik
46	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	62	Baik
47	1	2	1	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	54	Cukup
48	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	59	Baik
49	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	62	Baik
50	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69	Baik
51	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	60	Baik
52	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	76	Sangat Baik
53	2	4	1	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	63	Baik
54	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	59	Baik
55	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	65	Baik
56	3	4	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	72	Baik

No	No. Item																							Total	Kategorisasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
57	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	59	Baik
58	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	56	Cukup
59	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	Baik
60	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	64	Baik
61	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	72	Baik
62	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	76	Sangat Baik
63	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	66	Baik
64	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	55	Cukup
65	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69	Baik
66	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	81	Sangat Baik
67	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	57	Cukup
68	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	74	Baik
69	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65	Baik
70	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	77	Sangat Baik
71	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	52	Cukup
72	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	64	Baik
73	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	56	Cukup
74	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	60	Baik
75	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	58	Baik
76	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	47	Cukup
77	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	74	Baik
78	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	50	Cukup
79	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	51	Cukup
80	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	62	Baik
81	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	64	Baik
82	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	69	Baik
83	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	51	Cukup
84	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	56	Cukup
85	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	58	Baik
86	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56	Cukup
87	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	78	Sangat Baik
88	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	83	Sangat Baik
89	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	65	Baik
90	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	2	4	2	55	Cukup
91	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	Baik
92	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	80	Sangat Baik
93	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	56	Cukup
94	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	46	Cukup
95	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	76	Sangat Baik

DATA PENELITIAN METODE DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PKK

[illegible]

No.	No. Item															Total	Kategorisasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Cukup
58	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	38	Baik
59	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	41	Baik
60	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	45	Baik
61	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	48	Baik
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Cukup
63	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	23	Kurang
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	1	21	Kurang
65	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25	Kurang
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	21	Kurang
67	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	32	Cukup
68	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	26	Kurang
69	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	1	3	4	27	Cukup
70	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	33	Cukup
71	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	4	4	4	4	2	35	Cukup
72	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	42	Baik
73	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	24	Kurang
74	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	24	Kurang
75	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	29	Cukup
76	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	24	Kurang
77	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	30	Cukup
78	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	38	Baik
79	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	47	Baik
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	3	24	Kurang
81	2	2	2	2	3	4	2	3	3	1	4	1	2	3	2	36	Cukup
82	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	36	Cukup
83	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	2	2	3	2	26	Kurang
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	32	Cukup
85	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	39	Baik
86	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	30	Cukup
87	1	1	1	2	1	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	38	Baik
88	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	39	Baik
89	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	2	3	4	4	30	Cukup
90	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	37	Cukup
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	44	Baik
92	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	42	Baik
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	3	24	Kurang
94	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	47	Baik
95	1	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	35	Cukup

HASIL ANALISIS

HASIL KELAS INTERVAL

1. Minat

Min	44
Max	83
R	39
N	95
K	$1 + 3.3 \log N$
	7.526
≈	8
P	4.875
≈	5

No.	Interval	F	Persentase
1	79.0 - 83.0	5	5.26%
2	74.0 - 78.0	14	14.74%
3	69.0 - 73.0	14	14.74%
4	64.0 - 68.0	13	13.68%
5	59.0 - 63.0	14	14.74%
6	54.0 - 58.0	20	21.05%
7	49.0 - 53.0	10	10.53%
8	44.0 - 48.0	5	5.26%
Jumlah		95	100.0%

2. Metode dan Media

Min	21
Max	57
R	36
N	95
K	$1 + 3.3 \log N$
	7.526
≈	8
P	4.500
≈	5

No.	Interval	F	Persentase
1	56.0 - 60.0	1	1.05%
2	51.0 - 55.0	3	3.16%
3	46.0 - 50.0	14	14.74%
4	41.0 - 45.0	15	15.79%
5	36.0 - 40.0	17	17.89%
6	31.0 - 35.0	18	18.95%
7	26.0 - 30.0	17	17.89%
8	21.0 - 25.0	10	10.53%
Jumlah		95	100.0%

3. Tes Soal

Min	35.56
Max	97.78
R	62.22
N	95
K	$1 + 3.3 \log N$
	7.526
≈	8
P	7.778
≈	8

No.	Interval	F	Persentase
1	91.6 - 98.6	6	6.32%
2	83.6 - 90.6	18	18.95%
3	75.6 - 82.6	31	32.63%
4	67.6 - 74.6	27	28.42%
5	59.6 - 66.6	8	8.42%
6	51.6 - 58.6	3	3.16%
7	43.6 - 50.6	1	1.05%
8	35.6 - 42.6	1	1.05%
Jumlah		95	100.0%

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		Minat	Metode dan Media	Tes Soal
N	Valid	95	95	95
	Missing	0	0	0
Mean		63.2632	36.8421	75.7671
Median		63.0000	36.0000	75.5600
Mode		55.00 ^a	30.00	86.67
Std. Deviation		9.93084	8.51446	10.58404
Variance		98.622	72.496	112.022
Minimum		44.00	21.00	35.56
Maximum		83.00	57.00	97.78
Sum		6010.00	3500.00	7197.87

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KATEGORISASI

Minat					
Skor Max	:	4	x	23	= 92
Skor Min	:	1	x	23	= 23
Mi	:	115	/	2	= 57.50
Sdi	:	69	/	6	= 11.50
Sangat Baik	: $X \geq Mi + 1.5 Sdi$				
Baik	: $Mi \leq X < Mi + 1.5 Sdi$				
Cukup Baik	: $Mi - 1.5 Sdi \leq X < Mi$				
Kurang Baik	: $X < Mi - 1.5 Sdi$				
Kategori	Skor				
Sangat Baik	:	X	≥	74.75	
Baik	:	57.50	≤	X	< 74.75
Cukup Baik	:	40.25	≤	X	< 57.50
Kurang Baik	:	X	<	40.25	

Metode dan Media					
Skor Max	:	4	x	15	= 60
Skor Min	:	1	x	15	= 15
Mi	:	75	/	2	= 37.50
Sdi	:	45	/	6	= 7.50
Sangat Baik	: $X \geq Mi + 1.5 Sdi$				
Baik	: $Mi \leq X < Mi + 1.5 Sdi$				
Cukup Baik	: $Mi - 1.5 Sdi \leq X < Mi$				
Kurang Baik	: $X < Mi - 1.5 Sdi$				
Kategori	Skor				
Sangat Baik	:	X	≥	48.75	
Baik	:	37.50	≤	X	< 48.75
Cukup Baik	:	26.25	≤	X	< 37.50
Kurang Baik	:	X	<	26.25	

HASIL KATEGORISASI

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	16	16.8	16.8	16.8
	Baik	49	51.6	51.6	68.4
	Cukup Baik	30	31.6	31.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Metode dan Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	9	9.5	9.5	9.5
	Baik	34	35.8	35.8	45.3
	Cukup Baik	40	42.1	42.1	87.4
	Kurang Baik	12	12.6	12.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Tes Soal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	55	57.9	57.9	57.9
	Tidak Tuntas	40	42.1	42.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

DOKUMENTASI

Daftar Nilai Kelas VIII A

No.	Nama	Nilai			Rata - rata	KKM	Ket
		K	A	P			
1.	AHMAD FAUZAN ALFANDHI	53	85	85	74	75	Belum Tuntas
2.	ANDRIE FAJAR PRADANA	78	75	85	79	75	Tuntas
3.	ANISA YUSTARINI	62	90	90	80	75	Tuntas
4.	ANISSA RISKHA SARI	78	90	85	84	75	Tuntas
5.	ANUNG HARI LAKSONO	76	75	90	80	75	Tuntas
6.	BAYU SETIAWAN	67	90	85	80	75	Tuntas
7.	BIYAN APRILIA	78	90	90	86	75	Tuntas
8.	CHUSNIATUN NURUL LATIFAH	76	90	85	84	75	Tuntas
9.	DIAN AYU PRASASTIKA	78	90	85	84	75	Tuntas
10	EKA YUNIARTI SETIANINGRUM	88	90	90	89	75	Tuntas
11	ERMA SEPTIANINGTYAS	76	90	90	85	75	Tuntas
12	FUAD APRILIA PUTRA	76	75	85	78	75	Tuntas
13	GALIH PRASETYO	84	75	85	81	75	Tuntas
14	HARRY PURNOMO	80	75	85	80	75	Tuntas
15	JAVIER IVAN WIDYA DHANA N	78	75	85	79	75	Tuntas
16	MUHAMMAD AMIEN RAJASA	62	75	90	75	75	Tuntas
17	MUHAMMAD ICHWAN YUDHA P	62	75	85	74	75	Belum Tuntas
18	NANDA MARLYTA	71	90	90	84	75	Tuntas
19	NI MARISA PUSPITA	71	90	90	84	75	Tuntas
20	NINU NOVITA AYU UTAMI						
21	NOVIANTI PUTRI NUR AGNI	84	90	90	88	75	Tuntas
22	NUR DAYA MUMPUNI	76	90	90	85	75	Tuntas
23	PUSPA ANGGER HANIFAH	86	90	85	87	75	Tuntas
24	RYANA MUSTIKA DEWI	82	90	85	85	75	Tuntas
25	SALMA RESI MAHARANI	78	90	85	84	75	Tuntas
26	SALSABILA ATHALLA FARALENNI	80	75	85	80	75	Tuntas
27	SATRIO PANJI KESUMO	49	90	90	76	75	Tuntas
28	SITI SEPTIANA LATIFAH	80	90	85	85	75	Tuntas
29	TIARA HERDIANA	87	90	85	87	75	Tuntas
30	WIDIYA KURNIAWATI RAHAYU	73	90	90	84	75	Tuntas
31	WITA RAHMADYANI	86	90	85	87	75	Tuntas
32	IKHRAM ILHAMDI F	80	75	85	80	75	Tuntas

Daftar Nilai Kelas VIII C

No.	Nama	Nilai			Rata - rata	KKM	Ket
		K	A	P			
1.	ALI MUHAMMAD MA'LAA	75	80	85	80	75	Tuntas
2.	ALIFIAN NUR ROHMAN ASYARRI	84	80	90	84	75	Tuntas
3.	ANGGARAKSA WAHYU MAHENDRA	92	90	85	87	75	Tuntas
4.	ANISA MIFTAH RINDIYANI	92	80	85	85	75	Tuntas
5.	ANOM SAEPUTRA WIRAHARJA	86	90	90	88	75	Tuntas
6.	BINTANG ADHI PUTRA RAMADHAN	75	80	85	80	75	Tuntas
7.	DIAH SAFITRI	82	90	85	85	75	Tuntas
8.	EPRILIANDANI DWI ASTUTI	92	80	85	85	75	Tuntas
9.	FEBRYNA MIFTAKHUL JANNAH	95	80	85	86	75	Tuntas
10.	FITRI HANIFAH FADLI	82	75	90	82	75	Tuntas
11.	FUNDY RAKA ARDIANTAMA	92	80	90	87	75	Tuntas
12.	HERIAWAN FEBRIANSYAH	86	75	85	82	75	Tuntas
13.	HUDAIBIYAH EVA RAHMAWATI	82	70	85	79	75	Tuntas
14.	IRFA'I CHARINGGA FIGO	64	90	85	79	75	Tuntas
15.	KAMILA AMALIA HAPSARI	84	75	85	81	75	Tuntas
16.	KHOIRINA WIDYANINGRUM	75	80	90	81	75	Tuntas
17.	MUHAMMAD ADHIMAS APRILIA	92	80	85	85	75	Tuntas
18.	NETI SETYOWATI	92	80	90	87	75	Tuntas
19.	NOVA WIDIANINGRUM	84	90	90	88	75	Tuntas
20.	NOVITA LUFU SETYANA	84	80	90	84	75	Tuntas
21.	NURALIM HANIFA WIJAYA	86	80	90	85	75	Tuntas
22.	QONI ATUR ROHMAH	95	80	90	90	75	Tuntas
23.	RAHMA ANGRAWATI	84	80	85	83	75	Tuntas
24.	RIKY SETIAWAN	86	75	85	82	75	Tuntas
25.	RISA MIFTAHUL JANNAH	95	75	85	85	75	Tuntas
26.	RITA RUSMEILINA	92	75	85	84	75	Tuntas
27.	RIZKIA NOVITA FAHRANI	84	90	90	88	75	Tuntas
28.	SARTIKA DEWI ELING NURUL	95	90	85	90	75	Tuntas
29.	SITI NUR NAAFIAH	95	90	85	90	75	Tuntas
30.	TANTRI LESTARI	88	80	90	86	75	Tuntas
31.	VINCENTIA RIDA ADELLIA	95	90	85	90	75	Tuntas
32.	MUHAMMAD NAUFAL FATHONI	75	90	85	83	75	Tuntas

Daftar Nilai Kelas VIII D

No.	Nama	Nilai			Rata - rata	KKM	Ket
		K	A	P			
1.	ACHMAD BAEHAKI	95	90	85	90	75	Tuntas
2.	ADE ARI RAMA	80	75	90	81	75	Tuntas
3.	AFIFAH AULIA RACHMAWATI	82	80	85	82	75	Tuntas
4.	AGISTA AREDHEA FAROZI	80	80	85	81	75	Tuntas
5.	ANGELINA AVIDA GALUH ANINDITA	75	80	90	81	75	Tuntas
6.	ANNIS SEKAR PERTIWI	68	90	85	81	75	Tuntas
7.	ANNISA PERMATA SARI	68	80	85	78	75	Tuntas
8.	BERLI INDAH PUSPITA	68	80	85	78	75	Tuntas
9.	CAKRAWISWSA BIRAWA PUTERA	95	80	85	87	75	Tuntas
10	CLARA WAHYU CANDRARINI	66	80	90	79	75	Tuntas
11	CRISNANTO AJHI SAPUTRO	73	75	90	79	75	Tuntas
12	DIEMAS RIDHO NUGROHO	82	75	85	80	75	Tuntas
13	DINA CHRISTNARI AMELIA PUTRI	95	75	85	85	75	Tuntas
14	IEKA NURMALITA OKTAVIANI	75	90	85	83	75	Tuntas
15	FATKHA HADI YAHYA	95	90	85	90	75	Tuntas
16	FURI FAJAR UTAMI	88	90	90	89	75	Tuntas
17	GANESHA AMRINA WIJAYA	73	80	85	79	75	Tuntas
18	KETUT ARYA WIKRANTA SETIAWAN	82	90	90	87	75	Tuntas
19	KEZIA SAMANTHA	75	90	90	85	75	Tuntas
20	KHANSA PHARAMITHA DEWANTAAR	80	75	90	82	75	Tuntas
21	MAUHAMMAD ADITYA RAMADHANI	53	90	85	76	75	Tuntas
22	MUHAMMAD IMAM DAKILULLAH	75	90	85	83	75	Tuntas
23	NABILLA RISQI FATIMAH	77	75	90	81	75	Tuntas
24	NURUL LISA ANDRIANI	80	90	85	85	75	Tuntas
25	OKTAVIA DAIAN MAILANTI	86	90	90	89	75	Tuntas
26	RAIHANHIKMAWATI HIBATULLAH	57	80	85	74	75	Belum tuntas
27	REFIFARELI	66	90	90	82	75	Tuntas
28	RIA TRISNAWATI	87	90	85	87	75	Tuntas
29	TASYA NADHIFA GUNAWAN	56	90	85	77	75	Tuntas
30	YULIANA INDAH SASKIA	76	75	90	80	75	Tuntas
31	FAJAR TIMUR MARDIKO	76	75	90	78	75	Tuntas
32	FIFI ALIDYA LUSSY	78	75	85	79	75	Tuntas

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
 Mata Pelajaran : MuLok PKK
 Kelas/Semester : VIII/2
 Standar Kompetensi : 2. Memahami dan menerapkan aneka makanan kecil dengan menggunakan berbagai teknik pengolahan dari berbagai jenis adonan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	TM/PT/K MTT	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar	Pend. Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.1. Mendeskripsikan aneka makanan kecil dengan menggunakan berbagai teknik pengolahan.	1. Aneka makanan kecil. 2. Teknik pengolahan makanan kecil.	1.	2. Mengamati buku resep tentang aneka makanan kecil khas Yogyakarta 3. Mengamati pelaksanaan proses pengolahan	1. Mengidentifikasi makanan kecil. 2. Mengidentifikasi makanan kecil khas Yogyakarta 3. Mengidentifikasi teknik pengolahan yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil.	Tes tertulis	Tes uraian	1. Tuliskan 5 macam makanan kecil khas Yogyakarta! 2. Tuliskan 5 teknik pengolahan beserta contoh-nya! 3. Tuliskan 5 bahan dasar yang digunakan untuk membuat makanan kecil.	10 x 40'	Buku relevan, majalah, nara sumber media elektronik, buku resep masakan	- Kreatif - Kerja sama - Mandiri - Tanggung jawab
3.2. Menentukan bahan dan alat untuk membuat makanan kecil.	1. Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil.		1. Mengamati macam-macam bahan untuk pembuatan makanan kecil. 2. Mengamati alat-alat yang digunakan untuk pembuatan makanan kecil. 3. Membuat rencana	1. Mengidentifikasi bahan yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil. 2. Mengidentifikasi alat yang digunakan dalam pembuatan makanan kecil. 3. Menentukan makan-an kecil khas Yogyakarta yang akan diolah. 4. Menentukan bahan	Tes tertulis Tes uraian		4. Tuliskan 5 macam alat yang digunakan untuk membuat			

3.3. Mengolah dan menyajikan makanan kecil khas Yogyakarta	1. Mengolah makanan kecil khas Yogyakarta	4. Membuat daftar belanja.	dan alat yang akan digunakan.	Tes unjuk kerja	Tes uji pro-sedur dan produk	5. Praktik membuat makanan kecil khas Yogyakarta sesuai dengan pilihannya			
	2. Menghidangkan makanan kecil khas Yogyakarta a.	1. Persiapan alat dan bahan. 2. Mengolah. 1. Pesisipan alat hidangan dan alat makan. 2. Membuat garnish yang akan digunakan.	5. Menentukan teknik pengolahan yang akan digunakan. 1. Melakukan proses pembuatan makanan kecil khas Yogyakarta. 2. Menentukan alat hidangan yang akan digunakan. 2. Menentukan garnish yang akan digunakan.						

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sukendar, M.Pd
NIP 19631007 198412 1 003

Sieman, 6 Januari 2014

Guru Mata Pelajaran

Iswahyuniarti, B.A
NIP 19570507 198401 2 001

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
 Mata Pelajaran : Mulok PKK
 Kelas/Semester : VIII/2
 Standar Kompetensi : 3. Memahami dan menerapkan serta menyajikan minuman Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	TM/ PT KMTT	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar	Pend Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.1. Mengidentifikasi i-kasi aneka minuman Indonesia.	1. Pengertian minuman Indonesia. 2. Aneka minuman Indonesia.	1.	2. Menganalisa buku tentang aneka minuman. 3. Membedakan aneka minuman khas Indonesia. 4. Membedakan aneka minuman khas Yogyakarta	1. Menjelaskan pengertian minuman 2. Mengidentifikasi aneka minuman Indonesia. 3. Mengidentifikasi aneka minuman khas Yogyakarta.	Tes uraian	Tes harian	1. Jelaskan pengertian minuman! 2. Tuliskan 5 macam minuman khas Indonesia!	10 x 40'	Buku yang relevan, nara sumber, media elektronik	- Kreatif - Kerja sama - Mandiri - Tanggung jawab
4.2. Mengolah dan menyajikan minuman khas Yogyakarta	1. Mengolah minuman khas Yogyakarta.		1. Membuat rencana kerja praktik. 2. Membuat daftar belanja. 3. Persiapan alat dan bahan. 4. Mengolah:	1. Menentukan minuman khas Yogyakarta 2. Menentukan bahan dan alat yang akan digunakan. 3. Menentukan teknik pengolahan yang akan digunakan. 4. mempraktikkan minuman khas Yogyakarta yang dipilih	Tes unjuk kerja	Tes uji prosedur dan produk	3. Tuliskan 3 macam minuman khas Yogyakarta 4. Praktik membuat minuman khas Yogyakarta sesuai dengan pilihannya.			
							Praktik menghi-			

SURAT IZIN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1833 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1782/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 14 Mei 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ZUZUN WENINGTYAS RAHAYU
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10511244030
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ganjuran, Condongcatur, Depok, Sleman
No. Telp / HP : 085878774212
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PKK DI
SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN
Lokasi : SMP Negeri 3 Depok, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 13 Mei 2014 s/d 13 Agustus 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Mei 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMP Negeri 3 Depok, Sleman
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operisort@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REGN/310/5/2014

Membaca Surat : WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK Nomor : 1521/H34/PL/2014
Tanggal : 13 MEI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

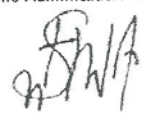
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
NIP/NIM : 10511244030

Nama : ZUZUN WENINGTYAS RAHAYU
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : EVELUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PKK DI SMP N 3 DEPOK SLEMAN
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 13 MEI 2014 s/d 13 AGUSTUS 2014

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 MEI 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 1521/H34/PL/2014

13 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMP Negeri 3 Depok Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal PKK di SMP N 3 Depok Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Zuzun Weningtyas, Rahayu	10511244030	Pend. Teknik Boga - SI	SMP Negeri 3 Depok Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

NIP : 19750428 199903 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 19 Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor: 1304/H34/PL/2014

25 April 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Survey

Yth.

Kepala SMP Negeri 3 Depok
Sopalan, Maguwoharjo, Depok
Kabupaten Sleman
DIY

Dalam rangka Tugas Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Observasi/Survey dengan fokus permasalahan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok PKK di SMP N 3 Depok Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Zuzun Weningtyas Rahayu	10511244030	Pend. Teknik Boga - SI	SMP Negeri 3 Depok

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.

NIP : 19750428 199903 2 002

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Iswahyunarti, B.A
Guru Pelajaran Mulok PKK
Di SMP Negeri 3 Depok Sleman

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama	: Zuzun Weningtyas Rahayu
NIM	: 10511244030
Program Studi	: Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS	: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok PKK di SMPNegeri 3 Depok Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta ,
Pemohon,



Zuzun Weningtyas Rahayu
NIM. 10511244030

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP.19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
NIP.19750428 199903 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iswahyunarti, B.A

NIP : 19570507 198401 2 001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Zuzun Weningtyas Rahayu

NIM : 10511244030

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok PKK di SMPNegeri
3 Depok Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:



Layak digunakan untuk penelitian



Layak digunakan untuk perbaikan



Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Iswahyunarti, B.A
NIP. 19570507 198401 2 001

Catatan :



Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Zuzun Weningtyas Rahayu NIM: 10511244030

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mulok PKK di SMP Negeri 3 Depok Sleman

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Tes soal	Untuk tes soal jumlah soal ditambah dan materi ditambah kuis dan teknik pengolahan.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,



Iswahyunarti, B.A
NIP. 19570507 198401 2 001